

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
ARMANSYAH	BTN BUKIT MEMORY BLOK G NO. 08 WABOROBO BETOAMBARI	110	06-01-2025	06-01-2030	S-223/KO.1602/2025	02-05-2025	Ya	29-09-2026
ASTI	JL. JAMBU MENTE NO. 26A KEL. BATULO WOLIO	120	06-01-2025	06-01-2030	S-223/KO.1602/2025	02-05-2025	Ya	29-09-2026
USNIA, S.K.M., M.K.M	JL. MADE SABARA III LR. TORODALE NO.3 KEL. KORUMBA KEC. MANDONGA KOTA BAUBAU	210	06-01-2025	06-01-2029	S-223/KO.1602/2025	02-05-2025	Ya	16-09-2027

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
02	31-07-2023	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI 66 KENDARI	KINERJA BPR	23-11-2022	OJK (OTORITAS JASA KEUANGAN)				00	2	
03	03-12-2009	UNIVERSITAS DAYANU IKHSANUDDIN	RENCANA BISNIS BANK (RBB)	08-11-2024	ZINSARI				01	1	
02	31-08-2022	UNIVERSITAS MANDALA WALUYA KENDARI	KINERJA BPR	23-11-2022	OJK (OTORITAS JASA KEUANGAN)	00	00	00			1

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
FREDRIK BUYA PAKIDING	JL. PAHLAWAN KEL. BUKIT WOLIO INDAH KEC. WOLIO BAUBAU	00	00	00	00	02	31-12-2024	19/SK/2024	31-12-2024
DASNUR	JL. MURHUM NO. 21B KEL. NGANGANAUMALA KEC. MURHUM BAUBAU	00	00	02	00	00	31-12-2024	19/SK/2024	31-12-2024
FAHRIL	JL. HOGA KEL. KATOBENGKE KEC. BETOAMBARI BAUBAU	00	00	00	00	02	08-02-2021	01/SK/2021	08-02-2021
INGGRID FEBRIYANTI	BTN MEDYBRATA KEL. BWI KEL. WOLIO BAUBAU	02	02	00	02	00	26-12-2022	04/SK/2022	26-12-2022

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	02

Form A.02.00  
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA	JL. DRS. ABDULLAH NO. 08 KEL. ANDUONOHU KEC. POASIA KENDARI SULAWESI TENGGARA	03	01	11.184.500.000	90,04
PEMERINTAH KOTA BAUBAU	JL. PALAGIMATA KEL. LIPU KEC. BATUPOARO KOTA BAUBAU SULAWESI TENGGARA	03	02	500.000.000	4,03
KECAMATAN SE KOTA BAUBAU	KOTA BAUBAU	03	02	110.000.000	0,88
KELURAHAN SE KOTA BAUBAU	KOTA BAUBAU	03	02	627.500.000	5,05

Ultimate Shareholders
PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	PERDA Provinsi Sulawesi Tenggara No. 02 Tahun 2009
Tanggal akta pendirian	18-05-2009
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	PERDA Provinsi Sulawesi Tenggara No. 03 Tahun 2013
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	10-07-2013
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/83/DKBU
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	22-01-2010
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	14-03-2011
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jalan Bataraguru No. 39 Kel. Wajo, Kec. Murhum Kota Baubau

Ijin Akuntan Publik : AP.0195

Form A.03.02  
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	9.978.175.194
Beban Operasional	8.544.126.934
Pendapatan Non Operasional	14.247.218
Beban Non Operasional	236.697.783
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.211.597.695
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.211.597.695

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	6.379.027.585		0		0	6.379.027.585
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	2.278.524.614	247.101.810	0	0	0	2.525.626.424
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	31.208.294.490	6.147.367.495	108.849.853	50.900.908	1.064.721.334	38.580.134.080
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	39.865.846.689	6.394.469.305	108.849.853	50.900.908	1.064.721.334	47.484.788.089

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	29,50
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	0,50
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,03

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	3,17
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,63
Net Interest Margin (NIM)	13,36
Loan to Deposit Ratio (LDR)	95,63
Cash Ratio	37,47

Form A.03.04  
Penjelasan Mengenai NPL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Pada tanggal 31 Desember 2025 NPL Bruto BPR sebesar 3.03 %, mengalami penurunan dari tahun 2024 yaitu sebesar 3.84 %, Penurunan NPL ini disebabkan oleh keberhasilan BPR dalam menyelesaikan Kredit bermasalah yang di dukung oleh adanya rekrutmen tenaga kolektor pada tahun 2025.
Langkah Penyelesaian	Penagihan dan penjualan agunan kredit bermasalah

0

**PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN**

**Nama BPR : PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)**

**Posisi Laporan : 2025**

**Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:**

**a. Perkembangan Usaha Bank**

Perkembangan aset PT. BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) dalam kurun waktu 2 (dua) periode pemeriksaan terakhir mengalami peningkatan sebesar Rp15.034.238 ribu (47,07%) yaitu dari sebesar Rp31.941.213 ribu menjadi Rp46.975.451 ribu. Peningkatan disisi aset yang besar berasal dari peningkatan jumlah peningkatan kredit yang diberikan sebesar Rp15.896.019 ribu (66,06%). Sementara peningkatan di sisi kewajiban berasal dari peningkatan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp1.547.447 ribu (37,85%) serta peningkatan jumlah pinjaman diterima sebesar Rp11.097.439 ribu (179,24%). Adapun perkembangan rasio keuangan sebagai berikut:

Jenis Rasio	Indikator Kesehatan	Pemeriksaan Posisi		Mutasi	Kategori TKS
		31 Des 2025	31 Des 2024		
Capital Adequacy Ratio	≥ 12%	29,50%	15,66%	13,84%	Sehat
Kualitas Aset Produktif	≤ 10,35%	2,61%	2,76%	(0,15%)	Sehat
NPL Bruto	≤ 5%	3,03%	3,84%	(0,81%)	Sehat
<b>Rentabilitas:</b>					
Return on assets (ROA)	≥ 1,215%	3,17%	1,66%	1,51%	Sehat
Rasio BOPO	≤ 93,52%	85,63%	91,20%	(6,40%)	Sehat
<b>Likuiditas:</b>					
Cash Ratio	≥ 5%	37,47%	31,47%	6,00%	Sehat
Loan to Deposit Ratio	≤ 94,75%	255,94%	78,98%	10,02%	Tidak Sehat

**b. Kualitas Aset Produktif**

Kredit *non-performing* mengalami peningkatan sebesar Rp287.069 ribu yaitu dari Rp923.714 ribu menjadi Rp1.210.784 ribu serta peningkatan kredit yang diberikan sebesar Rp15.896.019 ribu dari Rp24.062.802 ribu menjadi Rp39.958.822 ribu, sehingga rasio NPL turun dari 3,84% menjadi 3,03%. BPR telah membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) sebesar Rp926.683 ribu. Nilai PPKA yang dibentuk juga berdasarkan pengikatan jaminan yang dilakukan oleh bank berdasarkan APHT dan Fidusia yang dapat menjadi pengurang pada pembentukan PPKA. Berikut adalah perhitungan Rasio Aset Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aset Produktif:

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Aset Produktif yang diklasifikasikan	Aset Produktif	KAP (%)
2024	790.020	28.665.030	2,76%
2025	1.144.525	43.871.369	2,61%

Pada tahun 2025, BPR mampu menjadikan rasio KAP dibawah 10,35% sehingga berdasarkan kriteria penilaian rasio KAP BPR dapat dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Besarnya rasio KAP yang diperoleh BPR menunjukkan bahwa BPR memiliki aset produktif bermasalah yang relatif kecil. Karena semakin kecil rasio KAP, maka semakin besar tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan.

**c. Kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus.**

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik Simpanan maupun Kredit Yang Diberikan (KYD) dilakukan secara wajar sebagaimana dengan pihak ketiga lainnya. Berikut adalah perbandingan Pemberian Suku Bunga Kepada Pihak Terkait dan Tidak Terkait :

(dalam ribuan rupiah)

Pihak Terkait		
Transaksi	Jumlah	Suku Bunga
Kredit Yang Diberikan	2.366.731	5% per tahun
Simpanan	4.085.350	0,5% - 6,5% per tahun
Pihak Tidak Terkait		
Transaksi	Jumlah	Suku Bunga
Kredit Yang Diberikan	37.592.090	5% - 30% per tahun
Simpanan	17.610.704	0,5% - 6,5% per tahun

**d. Rincian pelanggaran BMPK yang meliputi nama nasabah, kualitas penyediaan dana, prosentase dan jumlah pelanggaran BMPK.**

Tidak didapatkan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Pihak Tidak Terkait maupun Pihak Terkait. Batas Maksimum Pemberian Kredit pada tahun 2025, untuk Pihak Terkait adalah sebesar Rp770.843 ribu, sedangkan untuk Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Pihak Tidak Terkait sebesar Rp1.541.686 ribu.

**e. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).**

Berdasarkan POJK Nomor:5/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015, tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan modal inti minimum BPR, didalam POJK tersebut BPR harus memenuhi modal inti Rp3.000.000 ribu ditahun 2019 dan Rp6.000.000 ribu ditahun 2024. Modal inti yang dimiliki oleh BPR saat ini telah lebih dari Rp7.626.231 ribu, telah memenuhi jika merujuk pada ketentuan OJK diatas. Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 24/ SEOJK.03/2019 tentang Perubahan atas Surat Edaran OJK Nomor 8/ SEOJK.03/2016 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR, bahwa BPR wajib menyediakan modal minimum 12% dari ATMR paling lambat 31 Desember 2019 dan menyediakan modal inti minimum 8% dari ATMR.

**Perhitungan Perhitungan  
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Tahun 2025**

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Jumlah
Modal inti	7.543.546
Modal pelengkap	164.888
Jumlah Modal	7.708.434
Modal minimum (12% X ATMR ) = (12% X 16.309.489)	3.135.249
Modal inti minimum (8% X ATMR ) = (8% X 16.309.489)	2.090.166

Pada tahun 2025, KPMM modal minimum adalah sebesar Rp3.135.249 ribu, KPMM untuk modal inti Rp7.543.546 ribu sedangkan modal BPR sebesar Rp7.708.434 ribu, jadi BPR telah memenuhi kewajibannya dalam memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum untuk tahun ini.

**f. Loan Deposit Rasio (LDR).**

LDR merupakan perbandingan antara kredit terhadap dana yang diterima BPR. Dana yang diterima BPR meliputi deposito dan tabungan dari pihak ketiga. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan BPR dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh Depositor dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

## Perhitungan LDR

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Kredit yang diberikan	Dana yang diterima oleh BPR	LDR (%)
2024	24.703.595	31.279.645	78,98%
2025	41.105.761	16.060.737	255,94%

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, BPR belum mampu menjadikan LDR berada dibawah 94,75% sehingga berdasarkan kriteria penilaian LDR BPR dapat dikategorikan dalam kelompok TIDAK SEHAT.

- g. Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan serta penyebab utamanya.

## Perhitungan NPL ( Bruto )

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Aset Produktif NPL	Total Kredit yang diberikan	NPL (%)
2024	923.714	24.062.802	3,84%
2025	1.210.784	39.958.822	3,03%

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut pada tahun 2025, BPR mampu menjadikan NPL berada dibawah 5% sehingga berdasarkan kriteria penilaian NPL BPR dapat dikategorikan SEHAT. Penurunan NPL yang terjadi pada tahun 2025, disebabkan karena masih kecilnya Aset Produktif NPL yang diberikan masuk dalam kategori dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

- h. Return on Asset (ROA).

ROA adalah perbandingan laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Semakin besar ROA suatu BPR, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai BPR tersebut dan semakin baik pula posisi BPR tersebut dari penggunaan aset. Berikut adalah perhitungan ROA:

## Perhitungan ROA

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rata-rata Aset (12 Bulan Terakhir)	ROA (%)
2024	448.893	27.093.884	1,66%
2025	1.211.589	38.223.267	3,17%

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut BPR mampu menjadikan ROA berada diatas 1,215% sehingga berdasarkan kriteria penilaian ROA BPR dapat dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Dengan plusnya rasio ROA ini menunjukkan bahwa BPR mampu dalam mengelola aset BPR yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

i. **Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).**

Rasio BOPO adalah perbandingan biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan BPR dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil rasio BOPO, maka semakin efisien suatu BPR dalam melakukan kegiatan operasionalnya, karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diterima.

## Perhitungan BOPO

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)
2024	6.287.057	6.893.771	91,20%
2025	8.544.127	9.978.175	84,80%

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, BPR mampu menjadikan BOPO berada dibawah 93,52% sehingga berdasarkan kriteria penilaian BOPO BPR dapat dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Dengan semakin kecilnya rasio BOPO maka semakin efisien BPR dalam melakukan kegiatan operasionalnya karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diterima.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

**Nama BPR** : PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)  
**Posisi Laporan** : 2025

PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) menerapkan berbagai strategi dan kebijakan untuk memperkuat posisi kelembagaan dan meningkatkan kinerja keuangan melalui :

### A. Strategi Peningkatan Kinerja

#### 1. Pemenuhan Modal Inti BPR

Berdasarkan POJK Nomor:5/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015, tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan modal inti minimum BPR, didalam POJK tersebut BPR harus memenuhi modal inti Rp3.000.000 ribu ditahun 2019 dan Rp6.000.000 ribu ditahun 2024. Modal inti yang dimiliki oleh BPR saat ini telah lebih dari Rp7.626.231 ribu, telah memenuhi jika merujuk pada ketentuan OJK diatas

PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) melakukan upaya pemenuhan modal inti dengan :

- a. Peningkatan Kinerja melalui peningkatan laba;
- b. Penambahan modal disetor dari Pemegang Saham.

#### 2. Peningkatan Aset

Perkembangan aset PT. BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) dalam kurun waktu 2 (dua) periode pemeriksaan terakhir mengalami peningkatan sebesar Rp15.034.238 ribu (47,07%) yaitu dari sebesar Rp31.941.213 ribu menjadi Rp46.975.451 ribu. Peningkatan disisi aset yang besar berasal dari peningkatan jumlah peningkatan kredit yang diberikan sebesar Rp15.896.019 ribu (66,06%). Sementara peningkatan di sisi kewajiban berasal dari peningkatan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp1.547.447 ribu (37,85%) serta peningkatan jumlah pinjaman diterima sebesar Rp11.097.439 ribu (179,24%). Adapun perkembangan rasio keuangan sebagai berikut:

Jenis Rasio	Indikator Kesehatan	Pemeriksaan Posisi		Mutasi	Kategori TKS
		31 Des 2025	31 Des 2024		
Capital Adequacy Ratio	≥ 12%	29,50%	15,66%	13,84%	Sehat
Kualitas Aset Produktif	≤ 10,35%	2,61%	2,76%	(0,15%)	Sehat
NPL Bruto	≤ 5%	3,03%	3,84%	(0,81%)	Sehat
<b>Rentabilitas:</b>					
Return on assets (ROA)	≥ 1,215%	3,17%	1,66%	1,51%	Sehat

Rasio BOPO	≤ 93,52%	85,63%	91,20%	(6,40%)	Sehat
<b>Likuiditas:</b>					
Cash Ratio	≥ 5%	37,47%	31,47%	6,00%	Sehat
Loan to Deposit Ratio	≤ 94,75%	255,94%	78,98%	10,02%	Tidak Sehat

### 3. Peningkatan Portopolio Kredit

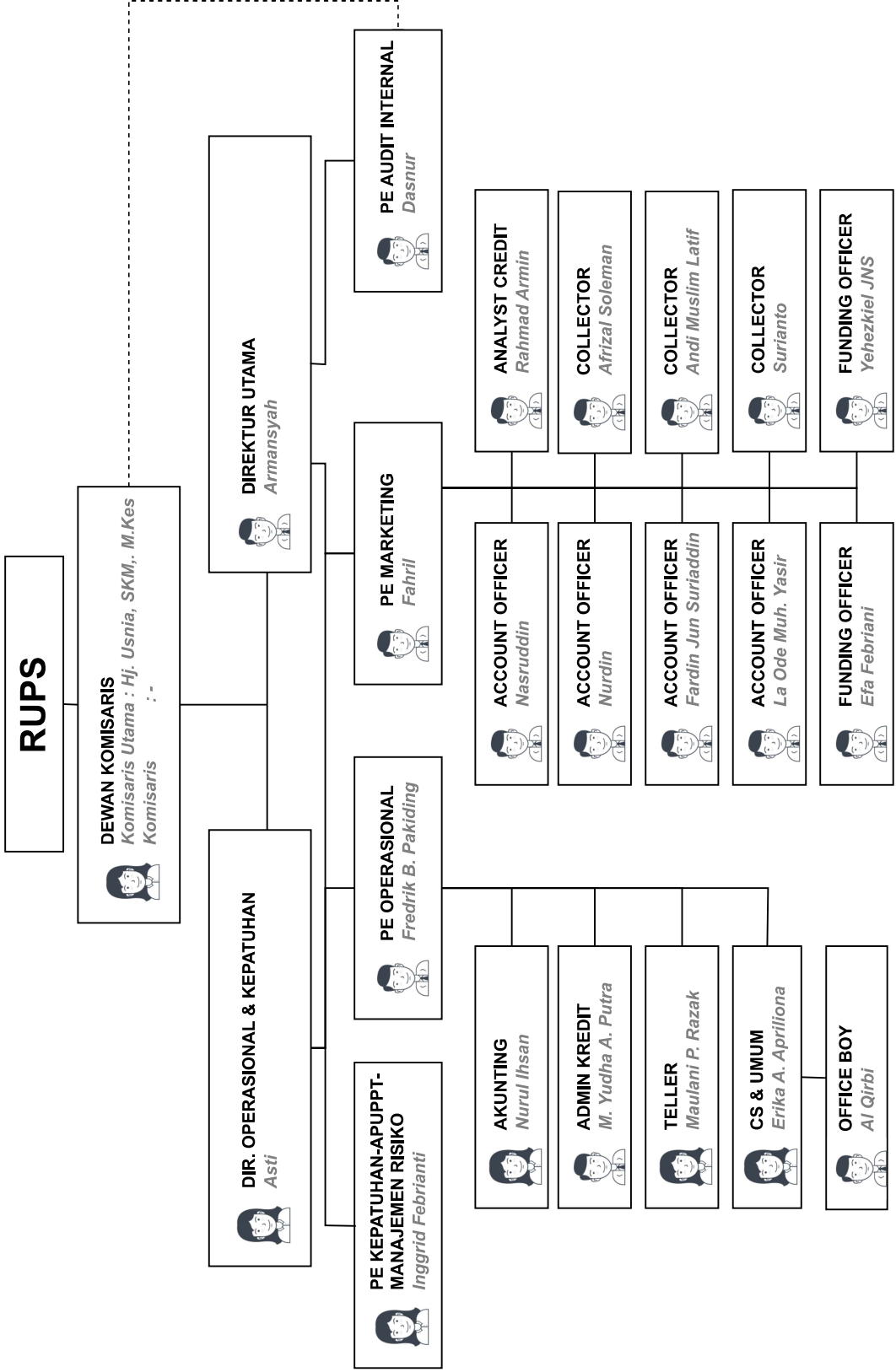
Kredit *non-performing* mengalami peningkatan sebesar Rp287.069 ribu yaitu dari Rp923.714 ribu menjadi Rp1.210.784 ribu serta peningkatan kredit yang diberikan sebesar Rp15.896.019 ribu dari Rp24.062.802 ribu menjadi Rp39.958.822 ribu, sehingga rasio NPL turun dari 3,84% menjadi 3,03%. BPR telah membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) sebesar Rp926.683 ribu. Nilai PPKA yang dibentuk juga berdasarkan pengikatan jaminan yang dilakukan oleh bank berdasarkan APHT dan Fidusia yang dapat menjadi pengurang pada pembentukan PPKA.

### B. Strategi Memperkuat Kelembagaan

Traspormasi kelembagaan dan Kepengurusan Melalui :

- a. Proses Peleburan BPR

**STRUKTUR ORGANISASI  
PT. BPR BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)**



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Bahteramas	Produk tabungan yang ditujukan kepada masyarakat umum
01	01	Tabungan Pendidikan (Tapenmas)	Produk tabungan yang ditujukan kepada pelajar baik tingkat Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) serta Sekolah Menengah Atas (SMA)
01	01	Tabungan BPR Lain	Produk tabungan yang ditujukan kepada BPR lain, seperti BPR Bahteramas SE-Sultra dan beberapa BPR lain di luar Sulawesi Tenggara
01	01	Deposito berjangka 1 bulan	Produk Deposito yang ditujukan kepada masyarakat umum dengan tingkat penjaminan sesuai dengan ketentuan lembaga penjamin simpanan (LPS)
01	01	Deposito berjangka 3 bulan	Produk Deposito yang ditujukan kepada masyarakat umum dengan tingkat penjaminan sesuai dengan ketentuan lembaga penjamin simpanan (LPS)
01	01	Deposito berjangka 6 Bulan	Produk Deposito yang ditujukan kepada masyarakat umum dengan tingkat penjaminan sesuai dengan ketentuan lembaga penjamin simpanan (LPS)
01	01	Deposito Berjangka 12 Bulan	Produk Deposito yang ditujukan kepada masyarakat umum dengan tingkat penjaminan sesuai dengan ketentuan lembaga penjamin simpanan (LPS)
02	01	Kredit Konsumtif Internal BPR	Produk Kredit Konsumtif bagi Pengurus dan Karyawan PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)
02	01	Kredit konsumtif	Produk kredit konsumtif bagi masyarakat umum baik karyawan swasta dan Aparatur Sipil Negara (ASN) serta penerima tunjangan sertifikasi
02	01	Kredit Modal Kerja	Produk Kredit yang ditujukan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta pembiayaan kontruksi

0

## TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)

Posisi Laporan : 2025

Penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut :

### A. Sistem Operasional

Dalam Kegiatan Operasional PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) di dukung oleh :

1. ***Core Banking System (CBS)***
2. Dalam proses peningkatan layanan dan transaksi secara efisien dan terpusat PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) menggunakan ***Core Banking System (CBS)***. System ini digunakan untuk berbagai layanan seperti pembukaan rekening tabungan, rekening deposito, rekening pinjaman, setoran tunai dan penarikan tunai serta transaksi keuangan lainnya.

### B. System Keamanan

Untuk menjaga keamanan data dan transaksi yaitu :

1. Menerapkan kebijakan dan keamanan TI dalam melindungi data dan informasi keuangan.
2. Menggunakan ***Disaster Recovery Center (DRC)*** diluar kantor PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)

### C. Penyedia Jasa Teknologi

Dalam mendukung kegiatan Operasional PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) telah bekerjasama dengan :

1. PT Sinergi Prakarsa Utama (Aplikasi retail BPR Versi : 7.00)
2. PERURI

## PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. Perkembangan Usaha

Perkembangan Usaha mengalami peningkatan secara signifikan dari peningkatan portopolio kredit dan peningkatan asset. Perkembangan usaha dipengaruhi beberapa faktor diantaranya :

1. Kerjasama dengan beberapa BPR diluar Sulawesi Tenggara melalui kredit linkage;
2. Kerjasama dengan Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau melalui pembayaran SPP dan uang Pembangunan mahasiswa fakultas Teknik;

### B. Penyaluran Kredit

- a. Fokus pada penyaluran kredit yang relative aman dan berisiko rendah;
- b. Fokus pada penyaluran kredit berisiko rendah diluar Kota Baubau

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	KANTOR PUSAT	-5.462387,122.604310	BATARAGURU NO. 39	MURHUM	6990	93726	ARMANSYAH	04022824600

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
 (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	2	8	1	3	0	0	0	5	0	3	0	0	01	0	3	0	0

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
 (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					6	3	5	5	2	1

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan  
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPR Bank Jombang	Kredit Linkage	PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) menerima fasilitas pinjaman dari PT BPR Bank Jombang sebesar Rp2.777.777.764	29-04-2024
PT BPR Delta Artha	Kredit Linkage	PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) menerima fasilitas pinjaman dari PT BPR Delta Artha sebesar Rp2.999.999.995	29-10-2024
PT BPR Surya Artha Utama	Kredit Linkage	PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) menerima fasilitas pinjaman dari PT BPR Surya Artha Utama sebesar Rp8.899.999.993	21-11-2024
PT BPR Bank Jatim	Kredit Linkage	PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) menerima fasilitas pinjaman dari PT BPR Bank Jatim sebesar Rp1,777,777,776	12-08-2025
PT BPR Bahteramas Konawe Selatan	Kredit Linkage	PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) menerima fasilitas pinjaman dari PT BPR Bahteramas Konawe Selatan sebesar Rp833,333,331	26-08-2026
PT BPR Daya Lumbang Asia	Penempatan Deposito	PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) menerima penempatan Deposito dari PT BPR Daya Lumbang Asia sebesar Rp1,000,000,000	04-06-2024

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
<b>Bidang Tugas</b>	
1. Pemasaran	11
2. Pelayanan	5
3. Lainnya	6
<b>Status Kepegawaian</b>	
1. Pegawai Tetap	14
2. Pegawai Tidak Tetap	8
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1. S3	0
2. S2	2
3. S1	13
4. D3	1
5. SMA	6
6. Lainnya	0
<b>Jenis Kelamin</b>	
1. Laki-laki	15
2. Perempuan	7
<b>Usia</b>	
1. Usia ≤25 tahun	3
2. Usia 26-35 tahun	10
3. Usia 36-45 tahun	7
4. Usia 46-55 tahun	2
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi SDM Pejabat Eksekutif BPR	06-02-2025	02	03	2	Capacity Building
Pelatihan BPR Mitra	07-02-2025	02	03	2	Pelatihan tentang Jenis Kredit dan SOP tentang kredit
Pelatihan Laporan Tahunan dan Transparansi Tata Kelola	20-03-2025	02	03	2	Pelatihan tentang Zpro laporan tahunan
Pelatihan Implementasi SAK-EP pada corebanking system ARB	17-04-2025	02	03	2	Pelatihan Pehitungan CKPN pada Corbanking System ARB
Pelatihan Audit Berbasis Risiko	09-05-2025	02	03	1	Audit Berbasis Risiko
Survelen Pernyegaran Sertifikasi Direksi	10-06-2025	02	03	3	Penyegaran Sertifikasi Direktur
Pelatihan Manriks dan Tata Kelola	19-06-2025	02	03	1	Template Pengiriman Laporan
Pelatihan Pelaporan Bulanan SLIK	24-06-2025	02	03	2	Proses Pengiriman Lapbul dan SLIK
Pelatihan Pelaporan Realisasi RBB	09-07-2025	02	03	2	ZPRO Pelaporan Realisasi RBB
Pelatihan Webinar Aspek Hukum Perkreditan	15-07-2025	02	03	2	Regulasi tentang perkreditan
Pelatihan penguatan BPR milik PEMDA	26-08-2025	02	03	2	Aspek Hukum BPR Milik PEMDA
Pelatihan Aplikasi Digital Sipena Versi 1	02-09-2025	02	03	2	Proses Pelaporan
Sosialisasi Teknis Penutupan Asuransi dan Penyelesaian Klaim Asuransi	19-09-2025	03	03	2	Syarat dan Proses Klaim Asuransi Harmoni
Sosialisasi Tata cara Pembayaran Premi LPS	30-09-2025	02	03	2	Aturan dan Kewajiban BPR kepada LPS
Pelatihan RBB dan Realisasi RBB	11-11-2025	02	03	2	Proses Penyusunan/ Pelaporan RBB dan Realisasi RBB
Pelatihan Refreshment SAK-EP	15-12-2025	02	03	2	Perhitungan CKPN pada Corebanking System

0

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

**Posisi Laporan** : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	420.760.000	839.504.000
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	6.379.027.585	6.463.863.207
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	2.069.317
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	41.105.760.504	24.703.595.929
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.131.839.361	620.094.340
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	10.515.985	13.251.262
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	4.583.438	7.447.692
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.009.368.137	679.384.896
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.110.645.420	1.020.064.000
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	776.613.438	684.455.302
Aset Tidak Berwujud	0	0
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	892.178.465	920.888.907
<b>TOTAL ASET</b>	<b>46.975.451.615</b>	<b>31.941.213.234</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	146.069.198	92.689.580
Simpanan		
a. Tabungan	5.901.486.550	4.116.050.093
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	10.193.000.000	14.608.000.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	33.750.000	0
Simpanan dari Bank Lain	5.635.319.300	4.087.871.689

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

**Posisi Laporan** : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	17.288.888.859	6.191.449.002
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	54.247.029	66.559.886
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>39.185.260.936</b>	<b>29.162.620.250</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	25.000.000.000	25.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	12.578.000.000	16.378.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	0	0
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	(5.843.407.016)	(6.292.300.269)
b. Tahun Berjalan	1.211.597.695	448.893.253
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.790.190.679</b>	<b>2.778.592.984</b>

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

**Posisi Laporan** : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>	9.978.175.194	6.893.771.689
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	19.060.798	17.182.696
Tabungan	32.562.350	21.018.551
Deposito	42.879.463	5.744.041
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	6.805.737.652	4.693.085.954
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	609.119.373	499.323.466
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	1.105.646.177	430.966.151
e Pemulihan CKPN	1.161.650.729	1.051.258.448
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

**Posisi Laporan** : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	201.518.652	175.192.382
<b>Beban Operasional</b>	<b>8.544.126.934</b>	<b>6.287.057.095</b>
<b>1 Beban Bunga</b>		
<b>a Beban Bunga Kontraktual</b>		
i. Tabungan	40.510.640	37.879.078
ii. Deposito	857.638.498	1.043.654.343
iii. Simpanan dari bank lain	250.096.041	234.580.299
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	1.049.113.975	261.205.349
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1.625.939	13.294.526
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	236.447.000	88.176.000
<b>b Biaya Transaksi</b>		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	0	0
<b>3 Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	83.581.291	30.290.143
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.405.983.359	1.323.836.831
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4 Beban Pemasaran</b>	15.915.833	28.866.500
<b>5 Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	0	0
<b>6 Beban Administrasi dan Umum</b>		
<b>a Beban Tenaga Kerja</b>		
i. Gaji dan Upah	1.998.056.920	1.455.740.089
ii. Honorarium	128.702.604	135.298.727
iii. Lainnya	253.013.238	121.021.883
<b>b Beban Pendidikan dan Pelatihan</b>	293.762.766	123.853.464
<b>c Beban Sewa</b>		

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

**Posisi Laporan** : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	75.000.000	75.000.000
ii. Lainnya	54.000.000	40.499.995
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	92.158.135	85.989.445
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	195.372.770	174.777.810
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	22.859.605	18.157.000
h Beban Barang dan Jasa	1.368.799.134	852.011.451
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	7.287.011	27.761.200
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	114.202.175	115.162.962
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>1.434.048.260</b>	<b>606.714.594</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>14.247.218</b>	<b>34.607.500</b>
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	14.247.218	34.607.500
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>236.697.783</b>	<b>192.428.841</b>
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

**Posisi Laporan** : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	236.697.783	192.428.841
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	(222.450.565)	(157.821.341)
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	1.211.597.695	448.893.253
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	1.211.597.695	448.893.253
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	1.211.597.695	448.893.253

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	602.598.223	409.291.879
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	5.485.559.000	6.243.788.490
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	3.687.154.066	4.081.825.568
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	33.346.876.576	37.106.443.181
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-2</b>	2.455.598.892	2.329.699.731	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	448.893.253	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-1</b>	2.455.598.892	2.778.592.984	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	3.800.000.000	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	1.540.427.225	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T</b>	2.455.598.892	8.119.020.209	0	0	0

Form B.04.00  
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	0	0	4.785.298.623
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	448.893.253
0	0	0	0	5.234.191.876
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	3.800.000.000
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	1.540.427.225
0	0	0	0	0
0	0	0	0	10.574.619.101

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	(6.900.240.263)	(4.737.031.243)
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	(609.119.373)	(499.323.466)
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	(2.468.815.558)	(1.657.416.982)
Pembayaran beban bunga	2.435.432.093	1.678.789.595
Beban gaji dan tunjangan	2.379.772.762	1.712.060.699
Beban umum dan administrasi	3.285.890.374	2.781.043.840
Beban operasional lainnya	114.202.175	115.162.962
Pendapatan non operasional lainnya	15.689.799.568	6.518.159.273
Beban non operasional lainnya	236.697.783	192.428.841
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
<b>Penurunan/Peningkatan atas aset operasional</b>		
Penempatan pada bank lain	(84.835.622)	3.745.228.512
Kredit yang diberikan	15.896.019.085	2.808.077.488
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	(304.702.060)	(174.753.286)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional</b>		
Liabilitas segera	(53.379.618)	(52.822.282)
Tabungan	(10.015.348.974)	(6.207.234.376)
Deposito	4.415.000.000	(110.000.000)
Simpanan dari bank lain	(1.547.447.611)	(263.641.538)
Pinjaman yang diterima	(11.097.439.858)	(5.720.616.060)
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	(25.045)	(28.587)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	11.371.459.858	128.083.390
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(90.581.420)	(68.455.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	(90.581.420)	(68.455.000)
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	0	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	11.280.878.438	59.628.390
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	(11.280.878.438)	(59.628.390)
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	0	0

**PT. BANK PEREREKONOMIAN RAKYAT  
BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)**

**LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**

**dan**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>	
<b>Laporan Auditor Independen</b>	
<b>Laporan Keuangan</b>	
<b>Neraca</b> 31 Desember 2025 dan 2024	1 - 2
<b>Laporan Laba Rugi</b> untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3
<b>Laporan Perubahan Ekuitas</b> untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	4
<b>Laporan Arus Kas</b> untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	5
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>	6 - 32

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
PT. BPR BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Armansyah, ST., M.M  
Alamat Kantor : Jl. Batara Guru Nomor 39, Wajo, Kec. Murhum, Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara  
93725  
Nomor Telepon : 08124060770  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Asti, SE  
Alamat Kantor : Jl. Batara Guru Nomor 39, Wajo, Kec. Murhum, Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara  
93725  
Nomor Telepon : 081245916695  
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Bahteramas Baubau (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT. BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT. BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Bahteramas Baubau (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Baubau, 20 April 2026


Armansyah, ST., M.M  
Direktur Utama

Asti, SE  
Direktur Operasional

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00074/2.1423/AU.8/07/0195-3/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT. BPR BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)**  
Jl. Batara Guru Nomor 39, Wajo, Kec. Murhum,  
Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)** ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Penekanan Suatu Hal

Kami menaruh perhatian pada catatan No. 3.u laporan keuangan bahwa manajemen Bank berpendapat atas potensi kewajiban berupa imbalan pasca kerja untuk masa kini yang akan dibayar dimasa yang akan datang dapat dipenuhi oleh Bank secara pasti, laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan atas potensi tersebut. Bank berkewajiban menghitung kewajiban manfaat karyawan sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat Bab 28 tentang Imbalan Kerja.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan bank.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Habib Basuni dan Rekan

Habib Basuni, SE., Ak., M.Ak., CA. CPA. ASEAN CPA  
No. Ijin Akuntan Publik : AP.0195

20 April 2026



LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

<u>ASET</u>			
KETERANGAN	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Kas	3d, 4	420.760.000	839.504.000
Pendapatan bunga yang akan diterima	3e, 5	807.223.865	531.232.247
Penempatan pada bank lain	3c, 3f, 3h, 6		
Pihak terkait		725.388.005	85.250.850
Pihak tidak terkait		5.653.639.579	6.378.612.357
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(2.069.317)
Jumlah - Bersih		<u>6.379.027.584</u>	<u>6.461.793.890</u>
Kredit yang diberikan	3c, 3g, 3h, 3i, 7		
Pihak terkait		2.366.731.247	2.488.970.221
Pihak tidak terkait		37.592.090.473	21.573.832.412
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.009.368.137)	(679.384.896)
Jumlah - Bersih		<u>38.949.453.583</u>	<u>23.383.417.737</u>
Aset tetap	3h, 3j, 8		
Harga perolehan		1.110.645.420	1.020.064.000
Akumulasi penyusutan		(776.613.438)	(684.455.302)
Jumlah - Bersih		<u>334.031.982</u>	<u>335.608.698</u>
Aset lain - lain	3l, 9	84.954.600	389.656.660
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>46.975.451.614</u></u>	<u><u>31.941.213.234</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KETERANGAN	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban segera	3n, 10	146.069.198	92.689.580
Utang bunga	3o, 11	53.959.658	66.297.560
Simpanan dari nasabah	3c, 3q, 12		
Pihak terkait		2.455.426.103	1.720.830.025
Pihak tidak terkait		13.605.310.436	17.003.220.053
Jumlah		<u>16.060.736.539</u>	<u>18.724.050.078</u>
Simpanan dari bank lain	3c, 3q, 13	5.635.319.300	4.087.871.689
Pinjaman diterima	3r, 14	17.288.888.860	6.191.449.002
Kewajiban lain - lain	15	287.371	262.326
Jumlah Kewajiban		<u>39.185.260.925</u>	<u>29.162.620.235</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	16	12.422.000.000	8.622.000.000
Laba (rugi) ditahan		(5.843.407.003)	(6.292.300.257)
Laba tahun berjalan		1.211.597.692	448.893.256
Jumlah Ekuitas		<u>7.790.190.689</u>	<u>2.778.592.999</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>46.975.451.614</u>	<u>31.941.213.234</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Baubau, 20 April 2026

  
Armansyah, ST.M.M.  
Direktur Utama

  
Asti, SE  
Direktur Operasional

  
**BANK** Persekonomian  
Rakyat  
**BAHTERAMAS**  
**BAUBAU**

LAPORAN LABA RUGI  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)


	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:	3s, 17		
Bunga kontraktual		6.900.240.263	4.737.031.243
Provisi		609.119.373	499.323.466
Total		<u>7.509.359.636</u>	<u>5.236.354.709</u>
Beban bunga	3s, 18	(2.435.432.093)	(1.678.789.595)
Pendapatan bunga neto		<u>5.073.927.543</u>	<u>3.557.565.114</u>
Pendapatan operasional lainnya	19	2.468.815.558	1.657.416.982
Jumlah pendapatan operasional		<u>7.542.743.102</u>	<u>5.214.982.096</u>
Beban kerugian penurunan nilai:	3h, 20		
Beban kerugian penurunan nilai tabungan/deposito		83.581.291	30.290.143
Beban kerugian penurunan nilai kredit		1.405.983.362	1.323.836.829
Beban pemasaran	21	15.915.833	28.866.500
Beban administrasi dan umum	22	4.489.012.183	3.110.111.065
Beban operasional lainnya	23	114.202.175	115.162.962
Jumlah beban operasional		<u>6.108.694.844</u>	<u>4.608.267.499</u>
Laba Operasional		<u>1.434.048.257</u>	<u>606.714.597</u>
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:	24		
Pendapatan non - operasional		14.247.218	34.607.500
Beban non - operasional		236.697.783	192.428.841
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		<u>(222.450.565)</u>	<u>(157.821.341)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan		1.211.597.692	448.893.256
Pajak penghasilan	3t	-	-
Laba Neto		<u>1.211.597.692</u>	<u>448.893.256</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Baubau, 20 April 2026

  
Amansyah, ST.M.M.  
Direktur Utama

  
BANK Persekonomian  
Rakyat  
BAHTERAMAS  
BAUBAU

  
Asti, SE  
Direktur Operasional

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Disetor	Laba (Rugi) Ditahan	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2023	8.622.000.000	(6.458.864.910)	166.564.652	2.329.699.743
Laba tahun lalu	-	166.564.652	(166.564.652)	-
Laba tahun berjalan	-	-	448.893.256	448.893.256
Saldo per 31 Desember 2024	8.622.000.000	(6.292.300.257)	448.893.256	2.778.592.999
Tambahan modal disetor	3.800.000.000	-	-	3.800.000.000
Laba tahun lalu	-	448.893.256	(448.893.256)	-
Laba tahun berjalan	-	-	1.211.597.692	1.211.597.692
Saldo per 31 Desember 2025	12.422.000.000	(5.843.407.001)	1.211.597.692	7.790.190.691

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Neto	1.211.597.692	448.893.256
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba (rugi) neto dengan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	92.158.136	85.989.444
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan pada bank lain	83.581.291	30.290.143
Kredit	1.405.983.362	1.323.836.829
Pembalikan atas penyisihan	(1.161.650.729)	(1.051.258.448)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(275.991.618)	(67.333.239)
Kredit yang diberikan	(15.896.019.087)	(2.808.077.486)
Aset lain - lain	304.702.060	174.753.286
Kewajiban segera	53.379.618	52.822.282
Utang bunga	(12.337.902)	3.240.070
Utang pajak	-	-
Simpanan dari nasabah	(2.663.313.539)	222.948.190
Simpanan dari bank lain	1.547.447.611	263.641.538
Pinjaman yang diterima	11.097.439.858	5.720.616.060
Kewajiban lain-lain	25.045	28.587
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	<u>(4.212.998.202)</u>	<u>4.400.390.512</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian aset tetap	(90.581.420)	(68.455.000)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	<u>(90.581.420)</u>	<u>(68.455.000)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Setoran modal	3.800.000.000	-
Arus kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	<u>3.800.000.000</u>	<u>-</u>
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	(503.579.622)	4.331.935.512
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	7.203.367.206	2.871.431.694
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>6.699.787.585</u>	<u>7.203.367.206</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

1. GAMBARAN UMUM

PD Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bahteramas Baubau selanjutnya disebut "Bank" merupakan Badan Usaha Milik Daerah didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 18 Mei 2009 dan telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara nomor 3 Tahun 2013 tanggal 10 Juli 2013 dan telah mendapat persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia Nomor: 13/10/KEP.GBI/DpG/2011 tanggal 7 Februari 2011 tentang Pemberian Izin Usaha PD Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Baubau.

PD BPR Bahteramas Baubau telah melakukan perubahan Bentuk Badan Usaha dari PD BPR Bahteramas Baubau menjadi PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara nomor 6 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas menjadi Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Se-Sulawesi Tenggara dan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor: 18 tanggal 6 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Muhammad Farid Azhari Tahrir, SH., M.Kn. notaris di Kendari dan berdasarkan akta notaris No. 01 Tanggal 17 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Yuli Sambira, SH., M.Kn notaris di Baubau dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0004178.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 30 Januari 2025.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor KEP-7/KO1602/2025 tanggal 16 April 2025 tentang Perubahan Nama dan Badan Hukum PD Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Baubau menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda).

Saat ini PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) berkedudukan di Jalan Bataraguru No. 39 Desa/Kelurahan Wajo, Kecamatan Murhum, Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Ijin-ijin yang dimiliki

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 0030 5409 5981 6000
2. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Nomor Induk Berusaha: 0212210034923.

Maksud dan Tujuan

- a. Mencakup kegiatan usaha Bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- b. Meningkatkan peran dan fungsi Badan Usaha Milik Daerah dalam mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangunan daerah.
- c. Sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah.

Susunan Pengurus

Tahun 2025

Berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara nomor: 100.3.3.1/48 Tahun 2025 tanggal 31 Januari 2025 dan Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara nomor: 100.3.3.1/38 Tahun 2025 tanggal 9 Januari 2025 dan sesuai akta No. 4 tanggal 2 Mei 2025, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

Susunan Pengurus (lanjutan)

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Hj. Usnia, S.K.M., M.K.M

Dewan Direksi

- Direktur Utama : Armansyah, ST
- Direktur Operasional : Asti, SE

Tahun 2024

Berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara nomor: 591 Tahun 2022 tanggal 6 Desember 2022 tentang pemberhentian dan pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Baubau masa bakti 2022 - 2026 dan berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara nomor: 274 Tahun 2022 tanggal 5 April 2022 tentang pemberhentian dan pengangkatan Direktur Utama dan Direktur Operasional Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Baubau masa bakti 2022 - 2027, maka susunan pengawas dan direksi PD BPR Bahteramas Baubau Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas

- Ketua : Hj. Usnia, S.K.M., M.K.M

Dewan Direksi

- Direktur Utama : Armansyah, ST
- Direktur Operasional : Asti, SE

Karyawan

Jumlah Karyawan PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebanyak 19 orang

Modal

2025

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 6 tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 dan Keputusan Gubernur Sulawesi Tanggal Nomor: 100.3.3.1/75 tahun 2025 tanggal 7 Maret 2025 tentang penetapan modal disetor Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara pada Perusahaan Perseroan Daerah dan akta Nomor 01 tanggal 17 Januari 2025 dan akta Nomor 4 tanggal 2 Mei 2025 serta Surat dari OJK nomor: S-240/KO.1602/2025 tanggal 19 Mei 2025 tentang Persetujuan atas Penambahan Modal Disetor BPR, modal dasar PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000 terbagi atas 10.000 lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal sebesar Rp2.500.000, modal ditempatkan dan disetor sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.422.000.000, dengan rincian pemegang saham sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Nilai Rp
- Pemda Provinsi Sultra	4.474	90,04%	11.184.500.000
- Pemerintah Kabupaten Baubau	200	4,03%	500.000.000
- Kecamatan di Baubau	44	0,89%	110.000.000
- Kelurahan di Baubau	251	5,05%	627.500.000
	4.969	100,00%	12.422.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

Modal (lanjutan)

2024

Modal dasar PD Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Baubau sebesar Rp25.000.000.000 terbagi atas 10.000 lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal sebesar Rp2.500.000, modal disetor sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.622.000.000, dengan rincian pemegang saham sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Nilai Rp
- Pemda Provinsi Sultra	2.954	85,65%	7.384.500.000
- Pemerintah Kabupaten Baubau	200	5,80%	500.000.000
- Kecamatan di Baubau	44	1,28%	110.000.000
- Kelurahan di Baubau	251	7,28%	627.500.000
	3.449	100,00%	8.622.000.000

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan 2025 disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK-EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas.

Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai informasi komparatif tetap disusun berdasarkan SAK ETAP dan tidak disajikan kembali (tidak direstatement), kecuali dinyatakan lain secara khusus dalam Catatan atas Laporan Keuangan ini.

Penerapan SAK EP pada tahun 2025 dilakukan seiring dengan berlakunya standar tersebut dan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas penyajian serta kesesuaian laporan keuangan dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan standar akuntansi ini dapat mengakibatkan perbedaan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas pos-pos tertentu dalam laporan keuangan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menetapkan SAK-EP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktifitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Bab 33 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;

(ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau

(iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya);

(ii) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atau pelaporan keuangan.

d. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo nilai realisasi kredit (Pokok kredit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi) dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan, yang ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing saldo akhir tahun.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Kredit diklasifikasi "*non performing*" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "*non performing*" tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

h. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset takberwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan ke estimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset keuangan berupa kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

BPR menerapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) – Instrumen Keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menentukan penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ECL*).

CKPN dihitung dengan mempertimbangkan:

- probabilitas gagal bayar debitur,
- eksposur kredit pada saat gagal bayar,
- estimasi tingkat kerugian jika terjadi gagal bayar, serta
- nilai agunan yang dapat direalisasikan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penilaian CKPN dilakukan secara individual untuk kredit signifikan dan secara kolektif untuk kredit dengan karakteristik risiko yang sejenis.

CKPN disajikan sebagai pengurang saldo kredit yang diberikan dalam laporan posisi keuangan, sedangkan pembentukan dan pemulihan CKPN diakui sebagai beban penurunan nilai dalam laporan laba rugi.

Kredit dihapusbukukan apabila tidak terdapat prospek pemulihan dan telah memenuhi ketentuan penghapusbukuan sesuai peraturan OJK. Penghapusbukuan tidak menghapuskan hak tagih BPR kepada debitur.

Pada tahun 2025, PT BPR Bahteramam Baubau (Perseroda) dalam perhitungan CKPN menggunakan tarif *Peer Group Data* sesuai dengan surat Otoritas Jasa Keuangan nomor S-62/KO.1602/2025 tanggal 30 Januari 2025 tentang Penggunaan *Peer Group Data* Dalam Perhitungan CKPN. Adapun acuan *peer group data* yang BPR gunakan sebagai berikut:

<u>Kualitas Kredit</u>	<u>Tarif <i>peer group data</i></u>
Kualitas 1	0,80%
Kualitas 2	2,69%
Kualitas 3	7,38%
Kualitas 4	10,44%
Kualitas 5	21,30%

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-392/KO.1602/2025 tanggal 13 Agustus 2025, menjelaskan bahwa apabila hasil perhitungan CKPN *peer group* lebih besar dibandingkan PPKA, maka nilai CKPN yang digunakan adalah nilai CKPN *peer group*, apabila hasil perhitungan CKPN *peer group* lebih kecil dibandingkan PPKA, maka nilai CKPN yang digunakan adalah nilai PPKA.

i. Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset

Penentuan kualitas aset produktif dan pembentukan PPKA BPR mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 yang mengklasifikasikan aset produktif dalam 5 (lima) kategori dengan prosentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

Prosentase Penyisihan Penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny./ Tahun</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Aset tidak berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 96 bulan yaitu perangkat lunak komputer (*software*) diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

l. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

m. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah.

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan (agunan) kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai yang disepakati bersama. Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan ke penyisihan penghapusan kredit sebagai penghapusan tahun berjalan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Kerugian akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan sebagai beban non operasional, sedang laba akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam Akun Kewajiban Segera Dibayar.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi kewajiban segera diakui pada saat kewajiban telah jatuh tempo; atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

p. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang Pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

q. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 29 Tahun 2025 tanggal 22 Oktober 2025 tentang penetapan suku bunga tabungan dan deposito, terinci sebagai berikut:

Tabungan Bahteramas dan Tabungan Pendidikan

Tingkat Suku Bunga (%)	Nilai Maksimum (Rp)
0,5	50.000.000
1	250.000.000
1,5	500.000.000
2	1.000.000.000
2,5	>1.000.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Simpanan (lanjutan)

Tabungan BPR Lain

Tingkat Suku Bunga (%)	Nilai Maksimum (Rp)
0,5	250.000.000
1	500.000.000
1,5	1.000.000.000
2,5	>1.000.000.000

Deposito

Jangka Waktu	Tingkat Suku Bunga (%)
1 bulan	LPS dikurangi 3%
3 bulan	LPS dikurangi 2%
6 bulan	LPS dikurangi 1%
12 bulan	LPS
24 bulan	LPS

Suku Bunga Deposito Khusus

Penetapan suku bunga khusus (*special rate*) diberikan kepada nasabah dengan kriteria:

- Telah menjadi nasabah deposito minimal 3 tahun berturut-turut
- Total Penempatan deposito minimal sebesar Rp200.000.000,-
- Memiliki rekening tabungan pada Bank serta bersedia dilakukan penjemputan setoran tabungan

r. Pinjaman Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

1. Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.
2. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban Bunga.
3. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang Bunga.

Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan dan beban bunga diakui secara akrual (accrual basis), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (non performing) diakui apabila pendapatan tersebut telah benar-benar diterima. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

t. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak pada periode mendatang pada saat jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut.

u. Imbalan Kerja

Bank belum mencadangkan dan membukukan imbalan pascakerja karyawan tetapnya sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Privat Entitas (SAK- EP) Bab 28 tentang imbalan kerja. Kewajiban imbalan pascakerja didasarkan atas Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan pasca kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

## 4. KAS

	31-12-2025	31-12-2024
Kas Besar	419.595.000	835.504.000
Kas Kecil	1.165.000	4.000.000
Jumlah Kas	<u>420.760.000</u>	<u>839.504.000</u>

Tahun 2025

Kas yang ada di bank telah diasuransi pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda Cabang Kendari dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis yang Diasuransikan	: Cash In Safe
No. Polis	: 1030-1203-2508-0001
Periode Asuransi	: 28 Agustus 2025 s/d 28 Agustus 2026
Jumlah Pertanggungan	: Rp500.000.000

Tahun 2024

Kas yang ada di bank telah diasuransi pada PT Asuransi Bangun Askrida Cabang Kendari dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis yang Diasuransikan	: Cash In Safe
No. Polis	: 1030-1203-2408-0001
Periode Asuransi	: 28 Agustus 2024 s/d 28 Agustus 2025
Jumlah Pertanggungan	: Rp400.000.000

## 5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	31-12-2025	31-12-2024
PBAD - Penempatan Pada Bank Lain		
Giro Pada Bank Umum	500.618	462.753
Tabungan Pada Bank Umum	1.868.389	1.328.036
Tabungan Pada BPR Lain	689.347	174.182
Deposito Pada Bank Umum	98.631	98.631
Deposito Pada BPR Lain	555.560	3.000.000
PBAD - Kredit Yang Diberikan		
Kredit Modal Kerja	34.118.514	104.775.715
Kredit Konsumsi	769.392.806	421.392.930
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	<u>807.223.865</u>	<u>531.232.247</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	31-12-2025	31-12-2024
<u>Giro</u>		
Pihak Tidak Terkait :		
PT BPD Sulawesi Tenggara	38.799.355	21.468.104
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	169.891.862	496.282.185
PT Bank Danamon, Tbk	1.167.719.008	57.444.565
PT BPD Sulawesi Tenggara - Baubau	1.090.070.407	1.286.440.176
Jumlah	<u>2.466.480.631</u>	<u>1.861.635.030</u>
<u>Tabungan</u>		
Pihak terkait :		
PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda)	373.431	5.370.763
PT BPR Bahteramas Buton Utara (Perseroda)	301.144.850	25.885.219
PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda)	211.470.858	53.994.869
PT BPR Bahteramas Raha (Perseroda)	100.605.013	-
PT BPR Bahteramas Konawe Selatan (Perseroda)	11.651.386	-
PT BPR Bahteramas Kolaka Utara (Perseroda)	100.142.467	-
Pihak tidak terkait :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.043.259.090	2.413.863.347
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	778.137.054	752.694.256
PT BPR Indra Chandra	47.487.522	48.138.287
PT BPR Bank Jombang (Perseroda)	220.142.693	121.361.145
PT BPR Delta Artha (Perseroda)	177.372.531	77.641.565
PT BPR Surya Artha Utama (Perseroda)	26.391.514	3.228.692
PT BPR Modern Express	541.058.131	50.035
PT BPR Jatim (Perseroda)	53.310.413	-
Jumlah	<u>3.612.546.953</u>	<u>3.502.228.178</u>
<u>Deposito</u>		
Pihak tidak terkait :		
PT BPD Sulawesi Tenggara	100.000.000	100.000.000
PT BPR Modern Express	-	1.000.000.000
PT BPR Delta Artha (Perseroda)	200.000.000	-
Jumlah	<u>300.000.000</u>	<u>1.100.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	6.379.027.584	6.463.863.208
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(2.069.317)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	<u>6.379.027.584</u>	<u>6.461.793.891</u>
Tingkat Suku bunga deposito per tahun	2,85% - 5,00%	2,85% - 6,75%

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tergolong lancar.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
Saldo Awal	2.069.317	-
Beban kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	83.581.291	30.290.143
Pemulihan CKPN	(85.650.608)	(28.220.826)
Saldo Akhir Tahun	<u>-</u>	<u>2.069.317</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

	31-12-2025	31-12-2024
a. Jenis Kredit yang Berikan :		
Kredit Modal Kerja	2.089.461.195	4.382.541.953
Kredit Konsumsi	39.016.299.309	20.321.053.976
Provisi dan Administrasi	(1.131.839.361)	(620.094.340)
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan Restrukturisasi	(10.515.985)	(13.251.262)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(4.583.438)	(7.447.692)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	<u>39.958.821.720</u>	<u>24.062.802.635</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.009.368.137)	(679.384.896)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	<u>38.949.453.583</u>	<u>23.383.417.739</u>
b. Kolektibilitas :		
Lancar	32.512.622.064	20.138.937.207
Dalam Perhatian Khusus	6.235.415.464	3.000.150.525
Kurang Lancar	107.377.955	105.925.249
Diragukan	50.282.225	322.927.237
Macet	1.053.124.012	494.862.417
Jumlah	<u>39.958.821.720</u>	<u>24.062.802.635</u>
c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Saldo Cadangan Awal Tahun	679.384.894	378.585.687
Pemulihan CKPN	(1.076.000.119)	(1.023.037.622)
Beban kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.405.983.362	1.323.836.829
Jumlah	<u>1.009.368.137</u>	<u>679.384.894</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Jenis Sifatnya			
Pihak Terkait		2.366.731.247	2.488.970.221
Pihak Tidak Terkait :			
Kredit Modal Kerja		2.047.340.998	4.159.129.345
Kredit Konsumsi		35.544.749.475	17.414.703.069
	Jumlah	<u>39.958.821.720</u>	<u>24.062.802.635</u>
e. Mutasi kredit yang dihapusbuku			
Saldo Awal Tahun Lalu		6.243.788.490	6.547.993.961
Penyesuaian		347.416.687	126.760.681
Penerimaan Kembali Kredit Yang Dihapusbukukan		(1.105.646.177)	(430.966.152)
	Jumlah	<u>5.485.559.000</u>	<u>6.243.788.490</u>

8. ASET TETAP

2025	Saldo Awal 1 Jan 2025	Mutasi Tahun 2025		Saldo Akhir 31 Des 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
Kendaraan	414.820.000	53.380.000	-	468.200.000
Inventaris Kantor	605.244.000	37.201.420	-	642.445.420
J u m l a h	<u>1.020.064.000</u>	<u>90.581.420</u>	<u>-</u>	<u>1.110.645.420</u>
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	221.559.127	50.292.540	-	271.851.667
Inventaris Kantor	462.896.175	41.865.596	-	504.761.771
J u m l a h	<u>684.455.302</u>	<u>92.158.136</u>	<u>-</u>	<u>776.613.438</u>
Nilai Buku:	<u>335.608.698</u>			<u>334.031.982</u>
2024	Saldo Awal 1 Jan 2024	Mutasi Tahun 2024		Saldo Akhir 31 Des 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
Kendaraan	414.820.000	-	-	414.820.000
Inventaris Kantor	536.789.000	68.455.000	-	605.244.000
J u m l a h	<u>951.609.000</u>	<u>68.455.000</u>	<u>-</u>	<u>1.020.064.000</u>
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	172.476.627	49.082.500	-	221.559.127
Inventaris Kantor	425.989.230	36.906.945	-	462.896.175
J u m l a h	<u>598.465.858</u>	<u>85.989.444</u>	<u>-</u>	<u>684.455.302</u>
Nilai Buku:	<u>353.143.142</u>			<u>335.608.698</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

## 8. ASET TETAP (lanjutan)

Tahun 2025

Kendaraan telah diasuransi pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda Cabang Kendari dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis yang Diasuransikan	: Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia
No. Polis	: 1030-0221-2509-0001
Periode Asuransi	: 8 September 2025 s/d 8 September 2026
Jumlah Pertanggungan	: Rp294.678.000

Tahun 2024

Kendaraan telah diasuransi pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda Cabang Kendari dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis yang Diasuransikan	: Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia
No. Polis	: 1030-0221-2409-0001
Periode Asuransi	: 8 September 2024 s/d 8 September 2025
Jumlah Pertanggungan	: Rp294.678.000

## 9. ASET LAIN - LAIN

	31-12-2025	31-12-2024
Sewa Kantor	56.250.000	131.250.000
Bunga Deposito Dibayar Dimuka	-	228.191.124
Persediaan Barang Cetakan	10.711.500	22.738.200
Persediaan Spesimen Tandatangan	3.885.000	4.144.000
Persediaan Peruri	14.108.100	-
Lainnya		
Aset Lainnya An. Alwin Tuti	-	3.333.336
Jumlah Aset Lain-Lain	84.954.600	389.656.660

## 10. KEWAJIBAN SEGERA

	31-12-2025	31-12-2024
PPh Bunga Tabungan	389.405	735.933
PPh Bunga Deposito	7.602.741	9.754.926
PPh Pasal 21	5.975.608	3.094.527
Asuransi Jiwa	95.273.900	65.117.000
Premi BPJS Ketenagakerjaan	6.366.852	9.787.194
Titipan Nasabah	30.460.692	4.200.000
Jumlah Kewajiban Segera	146.069.198	92.689.580

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BUNGA

	31-12-2025	31-12-2024
Bunga Tabungan	4.064.814	3.614.337
Bunga Deposito	49.894.844	62.683.223
Jumlah Utang Bunga	<u>53.959.658</u>	<u>66.297.560</u>

12. SIMPANAN DARI NASABAH

	31-12-2025	31-12-2024
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :		
Tabungan:		
Pihak terkait	955.426.103	590.830.025
Pihak tidak terkait	4.946.060.436	3.525.220.053
Jumlah tabungan	<u>5.901.486.539</u>	<u>4.116.050.078</u>
Deposito Berjangka:		
Pihak terkait	1.500.000.000	1.130.000.000
Pihak tidak terkait	8.659.250.000	13.478.000.000
Jumlah deposito Berjangka	<u>10.159.250.000</u>	<u>14.608.000.000</u>
Jumlah Simpanan dari Nasabah	<u>16.060.736.539</u>	<u>18.724.050.078</u>
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	0,50% - 2,00%	0,50% - 2,00%
Deposito berjangka	4,00% - 6,75%	3,00% - 6,75%
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Jangka Waktu 1 Bulan	1.220.000.000	1.463.000.000
Jangka Waktu 3 Bulan	50.000.000	105.000.000
Jangka Waktu 6 Bulan	160.000.000	1.900.000.000
Jangka Waktu 12 Bulan	8.729.250.000	9.540.000.000
Jangka Waktu 24 Bulan	-	1.600.000.000
Jumlah	<u>10.159.250.000</u>	<u>14.608.000.000</u>

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31-12-2025	31-12-2024
Tabungan:		
Pihak terkait		
PT BPR Bahteramas Raha (Perseroda)	21.367.352	21.021.811
PT BPR Bahteramas Konawe Selatan (Perseroda)	280.190.135	132.907.262
Jumlah dipindahkan	<u>301.557.487</u>	<u>153.929.073</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
Tabungan:		
Pihak terkait		
Jumlah pindahan	301.557.487	153.929.073
PT BPR Bahteramas Buton Utara (Perseroda)	66.467.958	60.672.646
PT BPR Bahteramas Konawe (Perseroda)	47.116.186	30.536.303
PT BPR Bahteramas Bombana (Perseroda)	4.783.265	32.733.667
PT BPR Bahteramas Kolaka (Perseroda)	5.394.404	-
Jumlah Tabungan	<u>425.319.300</u>	<u>277.871.689</u>
Deposito Berjangka:		
Pihak terkait		
PT BPR Bahteramas Konawe Selatan (Perseroda)	50.000.000	50.000.000
PT BPR Bahteramas Konawe (Perseroda)	260.000.000	260.000.000
PT BPR Bahteramas Kolaka (Perseroda)	500.000.000	-
PT BPR Bahteramas Buton Utara (Perseroda)	100.000.000	-
PT BPR Bahteramas Bombana (Perseroda)	300.000.000	-
	<u>1.210.000.000</u>	<u>310.000.000</u>
Pihak tidak terkait		
PT BPR Bank Bapas 69	1.000.000.000	-
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT BPR Jatim (Perseroda)	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Daya Lumbung Asia	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Karimun Sejahtera	-	1.000.000.000
	<u>4.000.000.000</u>	<u>3.500.000.000</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>5.210.000.000</u>	<u>3.810.000.000</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	<u><u>5.635.319.300</u></u>	<u><u>4.087.871.689</u></u>

14. PINJAMAN DITERIMA

	31-12-2025	31-12-2024
PT BPR Bank Jombang (Perseroda)	2.777.777.764	1.944.444.440
PT BPR Delta Artha (Perseroda)	2.999.999.994	1.888.888.888
PT BPR Surya Artha Utama (Perseroda)	8.899.999.993	1.944.444.444
PT Bank BPR Jatim (Perseroda)	1.777.777.778	-
PT BPR Bahteramas Konawe Selatan (Perseroda)	833.333.331	-
PD BPR Bahteramas Wakatobi	-	375.000.002
PT Astra Credit Companies	-	38.671.228
Jumlah Pinjaman Diterima	<u><u>17.288.888.860</u></u>	<u><u>6.191.449.002</u></u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

---

14. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT BPR Bank Jombang (Perseroda)

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Pemberian Kredit (SP3K) nomor: 900/482/415.51/2025 tanggal 16 Juni 2025, PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) mendapat fasilitas kredit Pinjaman Lembaga Keuangan dari PT BPR Bank Jombang (Perseroda) dengan ketentuan sebagai berikut :

Plafond Kredit	: Rp2.500.000.000
Jenis Kredit	: Pinjaman Lembaga Keuangan (PLK)
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 36 bulan
Suku Bunga	: 11% efektif
Agunan	: Cessie Piutang sebesar Rp3.186.907.688

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Pemberian Kredit (SP3K) nomor: 900/333/415.51/2024 tanggal 26 April 2024, PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) yang sebelumnya bernama PD BPR Bahteramas Baubau mendapat fasilitas kredit Pinjaman Lembaga Keuangan dari PT BPR Bank Jombang (Perseroda) dengan ketentuan sebagai berikut :

Plafond Kredit	: Rp2.000.000.000
Jenis Kredit	: Pinjaman Lembaga Keuangan (PLK)
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 36 bulan
Suku Bunga	: 11% efektif
Agunan	: Cessie Piutang sebesar Rp2.498.005.357

PT BPR Delta Artha (Perseroda)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) nomor: 0063/SPPK/XII/2024 tanggal 19 Nopember 2024, PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) yang sebelumnya bernama PD BPR Bahteramas Baubau mendapat fasilitas kredit Pinjaman Lembaga Keuangan dari PT BPR Surya Artha Utama (Perseroda) dengan ketentuan sebagai berikut :

Plafond Kredit	: Rp2.000.000.000
Jenis Kredit	: Pinjaman Lembaga Keuangan (PLK)
Tujuan	: Pembiayaan debitur
Jangka Waktu	: 36 bulan
Suku Bunga	: 12% efektif
Agunan	: Cessie Piutang sebesar Rp2.508.621.096 dengan kolektibilitas lancar dan tidak sedang dijaminkan pada pihak ketiga serta diikat fidusia.

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Pemberian Kredit (SP3K) nomor: 2859/2024 tanggal 21 Oktober 2024, PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) yang sebelumnya bernama PD BPR Bahteramas Baubau mendapat fasilitas kredit Pinjaman Lembaga Keuangan dari PT BPR Delta Artha (Perseroda) dengan ketentuan sebagai berikut :

Plafond Kredit	: Rp2.000.000.000
Jenis Kredit	: Pinjaman Lembaga Keuangan (PLK)
Tujuan	: Modal Kerja BPR

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

---

14. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT BPR Delta Artha (Perseroda)

Jangka Waktu	: 36 bulan
Suku Bunga	: 10,5% Efektif
Agunan	: Cessie Piutang sebesar Rp2.564.459.875

PT BPR Surya Artha Utama (Perseroda)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) nomor: 0013/SPPK/XI/2025 tanggal 6 Nopember 2025, PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) mendapat fasilitas kredit Pinjaman Lembaga Keuangan dari PT BPR Surya Artha Utama (Perseroda) dengan ketentuan sebagai berikut :

Plafond Kredit	: Rp4.000.000.000
Jenis Kredit	: Pinjaman Lembaga Keuangan (PLK)
Tujuan	: Penyaluran kredit sertifikasi guru dan kredit konsumtif
Jangka Waktu	: 36 bulan
Suku Bunga	: 11% Efektif per tahun
Agunan	: Cessie Piutang sebesar Rp5.083.700.947

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) nomor: 0016/SPPK/VIII/2025 tanggal 7 Agustus 2025, PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) mendapat fasilitas kredit Pinjaman Lembaga Keuangan dari PT BPR Surya Artha Utama (Perseroda) dengan ketentuan sebagai berikut :

Plafond Kredit	: Rp4.000.000.000
Jenis Kredit	: Pinjaman Lembaga Keuangan (PLK)
Tujuan	: Pembiayaan debitur ( <i>end user</i> )
Jangka Waktu	: 60 bulan
Suku Bunga	: 11% Efektif per tahun
Agunan	: Cessie Piutang sebesar Rp5.007.343.969

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) nomor: 0063/SPPK/XI/2024 tanggal 19 Nopember 2024, PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) yang sebelumnya bernama PD BPR Bahteramas Baubau mendapat fasilitas kredit Pinjaman Lembaga Keuangan dari PT BPR Surya Artha Utama (Perseroda) dengan ketentuan sebagai berikut :

Plafond Kredit	: Rp2.000.000.000
Jenis Kredit	: Pinjaman Lembaga Keuangan (PLK)
Tujuan	: Pembiayaan debitur ( <i>end user</i> )
Jangka Waktu	: 36 bulan
Suku Bunga	: 12% Efektif per tahun
Agunan	: Cessie Piutang sebesar Rp2.508.621.096

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

---

14. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT BPR Jatim (Perseroda)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) nomor: 337/SPPK/Krd/VIII/2025 tanggal 7 Agustus 2025, PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) mendapat fasilitas kredit Pinjaman Lembaga Keuangan dari PT BPR Jatim (Perseroda) dengan ketentuan sebagai berikut :

Plafond Kredit	: Rp2.000.000.000
Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja Linkage
Tujuan	: Tambahan Modal Kerja
Jangka Waktu	: 36 bulan
Suku Bunga	: 10,5% efektif
Agunan	:

Cessie terhadap piutang lancar dari PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) yang belum dijaminkan di bank lain sebesar 120% dari plafond kredit atau Rp2.400.000.000

PT BPR Bahteramas Konawe Selatan (Perseroda)

Berdasarkan Perjanjian Kredit nomor: PK-4-03327-6/BPR-KSL/VIII/2025 tanggal 26 Agustus 2025, PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) mendapat pinjaman fasilitas kredit dari PT BPR Bahteramas Konawe Selatan (Perseroda) dengan ketentuan sebagai berikut :

Limit Kredit	: Rp1.000.000.000
Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja
Tujuan Penggunaan	: Tambahan Modal Kerja
Jangka Waktu	: 24 bulan
Suku Bunga	: 13% per tahun <i>anuitas rate</i>
Agunan	: Cessie terhadap piutang lancar dari PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) yang belum dijaminkan di bank lain sebesar 120% dari plafond kredit.

PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Linkage nomor: 074/PK/BBM-WKB/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024, PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) yang sebelumnya bernama PD BPR Bahteramas Baubau mendapat pinjaman fasilitas kredit Linkage dari PD BPR Bahteramas Wakatobi dengan ketentuan sebagai berikut :

Limit Kredit	: Rp500.000.000
Jenis Kredit	: Kredit <i>Linkage</i>
Jenis Penggunaan Kredit	: Modal Kerja
Tujuan Penggunaan	: Menjaga Likuiditas BPR
Jangka Waktu	: 24 bulan
Suku Bunga	: 9% per tahun <i>flat rate</i>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Astra Credit Companies

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna No.016008871002113885 tanggal 24 Mei 2021, PD BPR Bahteramas Baubau mendapat pembiayaan dari PT Astra Credit Companies dengan ketentuan sebagai berikut :

Objek Pembiayaan	: 1 Unit Toyota / All New Innova / 2.0 G A/T
Nilai Objek Pembiayaan	: Rp363.800.000
Uang Muka	: Rp98.350.000
Suku Bunga	: 8,8% flat atau 15,68% effective
Jangka Waktu	: 48 bulan
Denda & Biaya Adm. Keterlambatan	: 0,5% dan Rp20.000

15. KEWAJIBAN LAIN LAIN

	31-12-2025	31-12-2024
Rekening Selisih Kas	287.371	262.326
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	287.371	262.326

16. MODAL DISETOR

Saldo Per 31 Desember 2025:

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 6 tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 dan Keputusan Gubernur Sulawesi Tanggal Nomor: 100.3.3.1/75 tahun 2025 tanggal 7 Maret 2025 tentang penetapan modal disetor Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara pada Perusahaan Perseroan Daerah dan akta Nomor 01 tanggal 17 Januari 2025 dan akta Nomor 4 tanggal 2 Mei 2025 serta Surat dari OJK nomor: S-240/KO.1602/2025 tanggal 19 Mei 2025 tentang Persetujuan atas Penambahan Modal Disetor BPR, modal dasar PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000 terbagi atas 10.000 lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal sebesar Rp2.500.000, modal ditempatkan dan disetor sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.422.000.000, dengan rincian pemegang saham sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase Kepemilikan	Nilai Rp.
1	Pemerintah Prov. Sulawesi Tenggara	4.474	90,04%	11.184.500.000
2	Pemerintah Kota Baubau	200	4,03%	500.000.000
3	Kecamatan di Baubau	44	0,89%	110.000.000
4	Kelurahan di Baubau	251	5,05%	627.500.000
Jumlah		4.969	100,00%	12.422.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL DISETOR (lanjutan)

Saldo Per 31 Desember 2024:

Berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Tanggal nomor: 182 tanggal 18 Maret 2016 tentang penetapan modal disetor Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara pada Perusahaan Daerah dan berdasarkan Surat dari OJK nomor: S-476/KO.0601/2019 tentang Permohonan Persetujuan Pencairan Modal Disetor BPR, posisi pemegang saham PD BPR Bahteramas Baubau sebagai berikut :

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase Kepemilikan	Nilai Rp.
1	Pemerintah Prov. Sulawesi Tenggara	2.954	85,65%	7.384.500.000
2	Pemerintah Kota Baubau	200	5,80%	500.000.000
3	Kecamatan di Baubau	44	1,28%	110.000.000
4	Kelurahan di Baubau	251	7,28%	627.500.000
Jumlah		3.449	100,00%	8.622.000.000

17. PENDAPATAN BUNGA

	31-12-2025	31-12-2024
Bunga Kontraktual		
Kredit Yang Diberikan	6.805.737.652	4.693.085.954
Deposito	42.879.463	5.744.041
Tabungan dan Giro	51.623.148	38.201.248
Provisi dan Komisi Kredit	609.119.373	499.323.466
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>7.509.359.636</u>	<u>5.236.354.709</u>

18. BEBAN BUNGA

	31-12-2025	31-12-2024
Pinjaman Dari Bank Lain:		
Bunga Tabungan BPR Lain	2.940.825	855.814
Deposito BPR Lain	247.155.216	233.724.485
Pinjaman Diterima Dari BPR	1.049.113.975	261.205.349
Bunga Dana Pihak Ketiga Non Bank:		
Tabungan Bahteramas	37.297.457	34.710.995
Tabunganku	3.213.183	3.168.083
Deposito Berjangka	857.638.498	1.043.654.343
Pinjaman Diterima	1.625.939	13.294.526
Provisi Pinjaman Diterima	236.447.000	88.176.000
Jumlah Beban Bunga	<u>2.435.432.093</u>	<u>1.678.789.595</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	31-12-2025	31-12-2024
Denda Bunga Kredit	3.744.846	11.593.056
Pemulihan CKPN Kredit	1.076.000.121	1.023.037.622
Pemulihan CKPN Penempatan Pada Bank Lain	85.650.608	28.220.826
Pendapatan Materai	6.975.000	7.941.000
Appraisal Kredit	113.350.000	92.949.400
Penerimaan AP Hapus Buku	1.105.646.177	430.966.152
Administrasi Rekening Tabungan	30.285.057	29.889.298
Administrasi Ganti Buku	220.000	130.000
Lainnya	46.943.749	32.689.628
Jumlah Pendapatan Operasional Lain	<u>2.468.815.558</u>	<u>1.657.416.982</u>

20. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit Yang Diberikan	1.405.983.362	1.323.836.829
Penempatan Pada Bank Lain	83.581.291	30.290.143
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	<u>1.489.564.653</u>	<u>1.354.126.972</u>

21. BEBAN PEMASARAN

	31-12-2025	31-12-2024
Beban Souvenir/Bunga/Kartu	7.089.000	6.386.500
Beban Promosi/Iklan/Sponsor dll	8.826.833	11.980.000
Beban Promosi Lainnya	-	10.500.000
Jumlah Beban Pemasaran	<u>15.915.833</u>	<u>28.866.500</u>

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	31-12-2025	31-12-2024
Gaji Direksi dan Karyawan	808.448.741	646.435.155
Tunjangan Jabatan	318.069.150	257.770.314
Tunjangan Makan dan Transport	234.080.000	191.220.000
Tunjangan PPh Pasal 21	53.604.743	45.421.479
Tunjangan Hari Raya	459.216.862	207.612.424
Tunjangan Istri/Suami	62.457.631	54.563.710
Tunjangan Anak	62.179.793	52.717.007
jumlah dipindahkan	<u>1.998.056.920</u>	<u>1.455.740.089</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
jumlah pindahan	1.998.056.920	1.455.740.089
Honorarium Dewan Pengawas	128.702.604	135.298.727
Tenaga Kerja Lainnya	253.013.238	121.021.883
Pendidikan dan Pelatihan	293.762.766	123.853.464
Beban Sewa	129.000.000	115.499.995
Beban Penyusutan	92.158.135	85.989.445
Beban Premi Asuransi	146.862.336	132.412.940
Premi LPS	48.510.434	42.364.870
Beban Barang dan Jasa	1.368.799.134	852.011.452
Beban Jasa (Diluar Pajak Penghasilan)	7.287.011	27.761.200
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	22.859.605	18.157.000
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>4.489.012.183</u>	<u>3.110.111.065</u>

23. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	31-12-2025	31-12-2024
Rapat Pertemuan	3.768.750	3.625.000
Rekreasi / Olahraga	-	5.078.000
Iuran Pungutan OJK	23.394.030	17.696.508
Penagihan Kredit Macet	3.819.500	-
Hotel/Penginapan Tamu	6.860.000	13.640.000
Jamuan Makan / Perjalanan Tamu	6.699.000	4.441.000
Penagihan Kredit	266.000	-
Rupa-rupa Lainnya	9.206.350	10.126.500
RUPS	39.655.771	44.425.000
Pesangon PHK	16.841.324	-
Operasional Lainnya	3.691.450	16.130.954
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>114.202.175</u>	<u>115.162.962</u>

24. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

	31-12-2025	31-12-2024
Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan Non Operasional Lainnya	14.247.218	34.607.500
	<u>14.247.218</u>	<u>34.607.500</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL (lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
Beban Non Operasional		
Sumbangan	40.253.417	40.756.000
Iuran Perbarindo	6.000.000	13.000.000
Ulang Tahun	43.150.000	40.161.000
Denda / Sanksi Administrasi	17.600.000	1.670.709
Bingkisan Hari Raya	26.496.500	30.887.632
Duka Cita	5.680.000	3.275.000
Family Gathering	25.845.000	-
Representasi Direksi	-	5.800.000
Literasi dan Inklusi	7.385.000	3.070.000
Seleksi Komisariss dan Direksi	27.778.205	-
Lainnya	36.509.661	53.808.500
	<u>236.697.783</u>	<u>192.428.841</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	<u>(222.450.565)</u>	<u>(157.821.341)</u>

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31-12-2025	31-12-2024
KOMITMEN		
- Fasilitas kredit kepada nasabah belum ditarik	-	-
KONTINJENSI		
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian Bunga kredit yang diberikan	602.598.223	409.291.879
- Aset produktif yang dihapus buku Kredit yang diberikan	5.485.559.000	6.243.788.490
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapus buku	3.687.154.066	4.081.825.568
- Tagihan kontinjensi lainnya	33.346.876.576	37.106.443.181
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi	<u>43.122.187.865</u>	<u>47.841.349.118</u>

26. REKLASIFIKASI AKUN

Terdapat akun dalam laporan keuangan tahun 2024 direklasifikasikan kembali agar sesuai dengan laporan keuangan tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

26. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Nama Akun	Sebelum Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Kredit yang diberikan		
Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset	(679.384.896)	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(679.384.896)
Beban penyisihan penghapusan kualitas aset:		
Beban PPKA tabungan/deposito	30.290.143	-
Beban PPKA kredit	1.323.836.829	-
Beban kerugian penurunan nilai:		
Beban kerugian penurunan nilai tabungan/deposito	-	30.290.143
Beban kerugian penurunan nilai kredit	-	1.323.836.829
Jumlah	<u>674.742.076</u>	<u>674.742.076</u>

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Februari 2026, menyetujui Tuan Aliwar, S.Ag., M.Pd selaku Komisaris perseroan yang baru, terhitung sejak tanggal 6 Maret 2026 dengan masa jabatan 4 (empat) tahun dengan memenuhi penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 20 April 2026.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Habib Basuni, SE.,Ak.,M.Ak.,CA.CPA.ASEAN CPA dan Rekan

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
  - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
  - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
  - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan;
  - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) tahun 2025 telah diaudit oleh Akuntan Publik Habib Basuni, SE. Ak.,M.Ak.CPA ASEAN CPA. dari Kantor Akuntan Publik Habib Basuni dan Rekan.
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Baubau, 22 April 2026  
PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)

  
Armansyah  
Direktur Utama

  
BANK Perakronomian  
BAHTERAMAS  
BAUBAU

  
Asti  
Direktur Operasional

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jalan Bataraguru No. 39, Kel, Wajo, Kec. Murhum Kota Baubau
Nomor Telepon	0402-2824600
Penjelasan Umum	Penerapan tata kelola yang baik merupakan fondasi utama dalam menjaga stabilitas dan kinerja Bank. Dengan penerapan GCG yang konsisten, Bank diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	1
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
ASTI	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Mematuhi anggaran dasar, anggaran rumah tangga, standar operasional prosedur BPR dan aturan perbankan lainnya, Membuat Rencana Bisnis Bank bersama Direktur Utama, Membantu Direktur Utama menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, Mewakili Direktur Utama bila Direktur Utama berhalangan, Bersama Direktur Utama membuat keputusan strategis dalam hal kemajuan BPR, Menjaga BPR agar selalu sehat, Mengawasi penghitungan uang saat dimasukan/dikeluarkan dari brankas, Menjalankan system core banking system pada pagi hari dan menutup core banking system pada akhir hari, Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lainnya, Memegang salah satu kunci brankas, Mengikuti komite kredit, Mencari dana pihak ketiga, Mengotorisasi transaksi sesuai wewenang, Membantu Dewan Komisaris membuat laporan Dewan Komisaris, Membuat laporan yang menjadi wewenangnya, Mengawasi, menilai dan mengoreksi pelaksanaan operasi BPR, Membuat SOP dan aturan internal lainnya bersama Direktur Utama, Menerima laporan operasi BPR dari Manager Operasional dan Manager Pemasaran, Menjaga peralatan kantor yang ada dalam kuasanya, Mengunjungi nasabah yang bermasalah maupun calon nasabah, Memberikan edukasi kepada bawahannya guna peningkatan pengetahuan untuk kemajuan BPR, Membuat laporan yang menjadi tanggung jawabnya dan melaporkan kepada Direktur Utama, Direktur Operasional Membawahi Pejabat Eksekutif Manager Operasional, Manager Pemasaran, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko APU dan PPT serta Kepatuhan dan seluruh Unit kerja operasional BPR

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Peningkatan kualitas kredit untuk menekan NPL, Penguatan manajemen risiko, Digitalisasi layanan, Peningkatan SDM.

Keterangan

Direksi telah melakukan berbagai langkah strategis dalam menindaklanjuti rekomendasi Dewan Komisaris, antara lain melalui peningkatan kualitas kredit guna menekan rasio NPL dengan memperbaiki proses analisis dan monitoring debitur. Selain itu, penguatan manajemen risiko dilakukan melalui penyusunan struktur risiko, peringatan dini tentang risiko BPR, serta peningkatan pengendalian internal. Dalam rangka meningkatkan daya saing, BPR juga melakukan digitalisasi layanan melalui pengembangan sistem teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kepada nasabah. Di sisi lain, peningkatan kompetensi SDM dilakukan melalui program pelatihan, sertifikasi, serta penguatan sistem manajemen kinerja.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
USNIA, S.K.M., M.K.M	Komisaris Utama dan Independen	Memastikan terselenggaranya Penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR, Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR, Dewan Komisaris dilarang ikut dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti semua temuan baik temuan Audit internal, eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris maupun temuan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun otoritas lainnya, Memberhentikan Sebagian dan/atau salah semua anggota Direksi dengan alasan-alasan tertentu.

Rekomendasi kepada Direksi

Peningkatan kualitas kredit untuk menekan NPL, Penguatan manajemen risiko, Digitalisasi layanan, Peningkatan SDM.

Keterangan

Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menindaklanjuti seluruh rekomendasi tersebut secara efektif dan berkelanjutan, serta melaporkan perkembangannya secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Otoritas Jasa Keuangan.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

Modal Inti BPR kurang dari Rp50 M

Form E.02.04  
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

Form E.03.01  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
ARMANSYAH				
ASTI				
Anggota Dewan Komisaris				
USNIA, S.K.M., M.K.M				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

0

Form E.03.03  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

0

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
ARMANSYAH	0	0	0
ASTI	0	0	0

Anggota Direksi dan Komisaris serta Pemegang Saham Tidak Memiliki Hubungan Keuangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
	Anggota Dewan Komisaris		
	Pemegang Saham		

Anggota Direksi dan Komisaris serta Pemegang Saham Tidak Memiliki Hubungan Keluarga

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	210.604.260	1	128.702.604
Tunjangan	0	315.906.384	0	0
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
<b>Total Remunerasi</b>		<b>526.510.644</b>		<b>128.702.604</b>
<b>Jenis Fasilitas Lain</b>				
Perumahan	2	30.000.000	2	0
Transportasi	0	24.000.000	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>54.000.000</b>		<b>0</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>580.510.644</b>		<b>128.702.604</b>

Komisaris dan Direksi mendapat Remunerasi berdasarkan keputusan RUPS dan telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda), sedangkan untuk fasilitas lain, Direktur Utama dan Direktur Operasional mendapatkan fasilitas pengganti sewa rumah dinas, Untuk Fasilitas lain seperti Transportasi Direktur Utama memperoleh Fasilitas Kendaraan Operasional berupa 1 unit mobil Innova, Direktur Operasional tidak mendapatkan Fasilitas Transportasi maupun pengganti sewa transportasi.

Form E.06.00  
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	286,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	127,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	240,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	293,00

Bank mengungkapkan rasio gaji tertinggi dan gaji terendah sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dan kewajaran dalam Tata Kelola. Pada tahun buku 2025 kebijakan remunerasi telah disusun dengan mempertimbangkan tanggung jawab, kompetensi, serta kinerja masing-masing pegawai. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur remunerasi guna memastikan keselarasan dengan prinsip keadilan dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Form E.07.01  
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
08-02-2025	13	Evaluasi kinerja diantaranya : a. Exit meeting bersama OJK terkait hasil pemeriksaan rutin pada tanggal 4 s/d 7 februari 2025 pada PD Bpr Bahteramas Baubau dengan 29 point temuan hasil pemeriksaan, b. Temuan hasil pemeriksaan OJK yang diselesaikan pada exit meeting sebanyak 2, melalui komitmen Direksi kepada Tim Pemeriksa OJK, c. Untuk temuan hasil pemeriksaan OJK sebanyak 27 point, diminta kepada Direksi dan seluruh jajaran Pengurus PD BPR Bahteramas Baubau untuk segera menindaklanjuti hasil temuan sesuai dengan jadwal waktu yang telah disepakati pada saat exit meeting, d. Untuk seluruh jajaran pengurus dan staf diminta agar selalu bekerja dengan penuh semangat, tanggung jawab, disiplin, memahami setiap pekerjaan sesuai SOP dan job description masing-masing. Mentaati setiap ketentuan yang terkait tugas dan tanggung jawab beserta ketentuan lain yang mengatur dan mengikat untuk semua Direksi dan karyawan yang bertugas dalam lingkungan BPR
03-07-2025	11	Kebijakan Strategis: 1. Penyaluran kredit Sehat risiko rendah, 2. Penguatan Likuiditas untuk perkembangan BPR. Selanjutnya : a. pemaparan tentang kinerja keuangan periode 30 Juni 2025, b. Manajemen Risiko terkait dengan: a. kredit yang disalurkan agar menyesuaikan dengan dengan kondisi likuiditas BPR, penyaluran kredit pada sektor yang tepat dengan nilai yang tidak besar serta agunan yang mencover, b. Membangun komunikasi dengan pihak PEMDA Kota Baubau dalam hal rencana strategis pengendalian sistem bayar kredit sertifikasi, c. Laporan Profil risiko setiap semester agar disampaikan kepada Dewan Komisaris agar mendapat pengawasan dan dievaluasi penerapannya, d. Kerjasama yang baik disetiap bagian, tetap taat dan patuh terhadap aturan yang sudah ditetapkan, e. Meningkatkan promosi kantor dan produk BPR kepada masyarakat, f. APU PPT dan PPPSPM yaitu pemantauan pada daftar terduga yang dikeluarkan oleh OJK pada setiap nasabah yang mencurigakan, penerapan KYC dengan pengumpulan dokumen yang telah ditentukan, g. Perlindungan dan pengaduaan Konsumen yang melakukan pengaduan harus ditanggapi segera mungkin sesuai SOP dan ketentuan yang berlaku , mengingat bisnis Bank merupakan bisnis dengan modal kepercayaan dari masyarakat.

0

Form E.07.02  
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda)  
**Posisi Laporan** : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
USNIA, S.K.M., M.K.M	2	0	100,00

0

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Pada Tahun Laporan tidak terdapat penyimpangan internal yang berupa tindakan fraud

# Form E.09.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Pada Tahun laporan tidak terdapat permasalahan hukum pada PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Pada tahun laporan tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
03-01-2025	01	Sumbangan Tahun Baru	Pemuda Kanakea	100.000
31-01-2025	01	Sumbangan Karangan Bunga Dukacita	Stakeholder	600.000
27-03-2025	01	Sumbangan Safari Ramadhan 2025 (Panti Asuhan Kaisabu)	Panitia	1.000.000
16-05-2025	01	Sumbangan Bantuan Dana Kegiatan Tapak Suci Muhammadiyah Sultra	Panitia	1.000.000
02-07-2025	01	Sumbangan film pinoama dan TK Negeri Taman Siswa Kota Baubau	Panitia	5.000.000
21-07-2025	01	Sumbangan Sponsor Informatika Cup Unidayan	Panitia	2.000.000
25-07-2025	01	Sumbangan Proposal Kejuaraan Karate Forki Piala Gubernur Sultra tahun 2025	Panitia	1.000.000
06-08-2025	01	Sumbangan Sponsorship bola pinoama	Panitia	2.000.000
19-08-2025	01	Sumbangan Dukacita	orang tua Ibu Silvia (Istri karyawan kantor)	1.500.000
23-09-2025	01	Karangan Bunga Dukacita	orang tua Ibu Silvia (Istri karyawan kantor)	630.000
07-10-2025	01	Karangan Bunga duka cita Bpk La Ode Mustari	Keluarga	750.000
16-10-2025	01	Sumbangan Kegiatan Hiburan IST Runniversary team Baubau	Panitia	1.000.000
20-10-2025	01	Kontribusi HUT Kota Baubau	Panitia	4.400.000
31-10-2025	01	Sumbangan Perayaan Natal Kerukunan Keluarga Toraja	Panitia	1.000.000
10-11-2025	01	Sumbangan Festival Panjat Tebing Kota Baubau 2025	Panitia	1.000.000
10-12-2025	01	Sumbangan Karangan Bunga Dukacita Saudara Wakil Rektor 2 Unidayan	Panitia	600.000
19-12-2025	01	Sumbangan Partisipasi Kegiatan Wisuda Sarjana & Pasca Sarjana Unidayan	Panitia	7.500.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau  
(Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
31-12-2025	01	Sumbangan Anggota Pramuka Tuna Rungu Indonesia	Tuna Rungu	300.000

BPR tidak memberikan kontribusi dalam bentuk dana politik kepada pihak manapun selama tahun buku 2025

## DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)  
Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

1. Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik;
2. Perkembangan Usaha dan Target Pasar;
3. Teknologi informasi;
4. Strategi dan Kebijakan Manajemen;
5. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan dan Perubahan Penting lainnya;
6. Integritas Pelaporan Keuangan;
7. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR

Baubau, 22 April 2026  
PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)

  
Armanayah  
Direktur Utama

  
BANK Perekonomian  
Baubau  
BAHTERAMAS  
BAUBAU

  
Ustiat  
Komisaris Utama

## INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PT BPR BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)

### I. Pendahuluan

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) serta sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan kepada Pemegang Saham (Pemerintah Daerah) dan pemangku kepentingan lainnya, Direksi PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) menyusun Laporan Integritas Laporan Keuangan ini.

Laporan ini disusun untuk menegaskan komitmen manajemen BPR milik Pemda dalam menjaga **transparansi, akuntabilitas, dan integritas** penyajian laporan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### II. Pernyataan Direksi

Kami Direksi PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

**1. Laporan keuangan BPR telah disusun dan disajikan secara wajar, sesuai dengan:**

- Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku bagi BPR;
- Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- Peraturan perundang-undangan terkait BUMD;
- Prinsip kehati-hatian perbankan.

**2. Seluruh transaksi keuangan telah dicatat secara lengkap, akurat, dan tepat waktu, serta didukung oleh bukti yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.**

**3. Tidak terdapat penyajian yang menyesatkan, baik melalui:**

- Rekayasa pencatatan;
- Penghilangan informasi material;
- Manipulasi data yang dapat merugikan BPR, Pemda selaku pemegang saham maupun masyarakat.

**4. Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko telah diterapkan secara memadai untuk :**

- Menjaga keandalan laporan keuangan;
- Melindungi aset BPR;
- Mencegah dan mendeteksi penyimpangan atau kecurangan (fraud).

**5. Tidak terdapat benturan kepentingan dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dapat mempengaruhi objektivitas dan independensi manajemen.**

**6. Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran, keandalan, dan integritas laporan keuangan BPR serta bersedia mempertanggungjawabkannya kepada:**

- Pemegang Saham (Pemerintah Daerah);
- Otoritas Jasa Keuangan;
- Pengawasan dan auditor sesuai ketentuan.

### III. Ruang Lingkup Laporan

Laporan integritas ini mencakup laporan keuangan PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri dari :

#### a) NERACA

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)			
31 DESEMBER 2025 DAN 2024			
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)			
KETERANGAN	ASET		
	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Kas	3d, 4	420.760.000	839.504.000
Pendapatan bunga yang akan diterima	3e, 5	807.223.865	531.232.247
Penempatan pada bank lain	3c, 3f, 3h, 6		
Pihak terkait		725.388.005	85.250.850
Pihak tidak terkait		5.653.639.579	6.378.612.357
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(2.069.317)
Jumlah - Bersih		6.379.027.584	6.461.793.890
Kredit yang diberikan	3c, 3g, 3h, 3i, 7		
Pihak terkait		2.366.731.247	2.488.970.221
Pihak tidak terkait		37.592.090.473	21.573.832.412
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.009.368.137)	(679.384.896)
Jumlah - Bersih		38.949.453.583	23.383.417.737
Aset tetap	3h, 3j, 8		
Harga perolehan		1.110.645.420	1.020.064.000
Akumulasi penyusutan		(776.613.438)	(684.455.302)
Jumlah - Bersih		334.031.982	335.608.698
Aset lain - lain	3l, 9	84.954.600	389.656.660
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>46.975.451.614</b>	<b>31.941.213.234</b>

<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KETERANGAN</b>	<b>Catatan</b>	<b>31-12-2025</b>	<b>31-12-2024</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban segera	3n, 10	146.069.198	92.689.580
Utang bunga	3o, 11	53.959.658	66.297.560
Simpanan dari nasabah	3c, 3q, 12		
Pihak terkait		2.455.426.103	1.720.830.025
Pihak tidak terkait		13.605.310.436	17.003.220.053
Jumlah		16.060.736.539	18.724.050.078
Simpanan dari bank lain	3c, 3q, 13	5.635.319.300	4.087.871.689
Pinjaman diterima	3r, 14	17.288.888.860	6.191.449.002
Kewajiban lain - lain	15	287.371	262.326
Jumlah Kewajiban		39.185.260.925	29.162.620.235
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	16	12.422.000.000	8.622.000.000
Laba (rugi) ditahan		(5.843.407.003)	(6.292.300.257)
Laba tahun berjalan		1.211.597.692	448.893.256
Jumlah Ekuitas		7.790.190.689	2.778.592.999
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>46.975.451.614</b>	<b>31.941.213.234</b>

b) KAS DAN SETARA KAS

LAPORAN ARUS KAS		
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)		
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024		
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)		
	31-12-2025	31-12-2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Neto	1.211.597.692	448.893.256
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba (rugl) neto dengan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	92.158.136	85.989.444
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan pada bank lain	83.581.291	30.290.143
Kredit	1.405.983.362	1.323.836.829
Pembalikan atas penyisihan	(1.161.650.729)	(1.051.258.448)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(275.991.618)	(67.333.239)
Kredit yang diberikan	(15.896.019.087)	(2.808.077.486)
Aset lain - lain	304.702.060	174.753.286
Kewajiban segera	53.379.618	52.822.282
Utang bunga	(12.337.902)	3.240.070
Utang pajak	-	-
Simpanan dari nasabah	(2.663.313.539)	222.948.190
Simpanan dari bank lain	1.547.447.611	263.641.538
Pinjaman yang diterima	11.097.439.858	5.720.616.060
Kewajiban lain-lain	25.045	28.587
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	(4.212.998.202)	4.400.390.512
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian aset tetap	(90.581.420)	(68.455.000)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(90.581.420)	(68.455.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Setoran modal	3.800.000.000	-
Arus kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	3.800.000.000	-
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	(503.579.622)	4.331.935.512
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	7.203.367.206	2.871.431.694
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	6.699.787.585	7.203.367.206

c) LAPORAN LABA/RUGI

LAPORAN LABA RUGI			
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024			
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)			
	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:	3s, 17		
Bunga kontraktual		6.900.240.263	4.737.031.243
Provisi		609.119.373	499.323.466
Total		7.509.359.636	5.236.354.709
Beban bunga	3s, 18	(2.435.432.093)	(1.678.789.595)
Pendapatan bunga neto		5.073.927.543	3.557.565.114
Pendapatan operasional lainnya	19	2.468.815.558	1.657.416.982
Jumlah pendapatan operasional		7.542.743.102	5.214.982.096
Beban kerugian penurunan nilai:	3h, 20		
Beban kerugian penurunan nilai tabungan/deposito		83.581.291	30.290.143
Beban kerugian penurunan nilai kredit		1.405.983.362	1.323.836.829
Beban pemasaran	21	15.915.833	28.866.500
Beban administrasi dan umum	22	4.489.012.183	3.110.111.065
Beban operasional lainnya	23	114.202.175	115.162.962
Jumlah beban operasional		6.108.694.844	4.608.267.499
Laba Operasional		1.434.048.257	606.714.597
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:	24		
Pendapatan non - operasional		14.247.218	34.607.500
Beban non - operasional		236.697.783	192.428.841
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		(222.450.565)	(157.821.341)
Laba sebelum pajak penghasilan		1.211.597.692	448.893.256
Pajak penghasilan	3t	-	-
Laba Neto		1.211.597.692	448.893.256

d) LAPORAN REKENING ADMINISTRATIF

NO	NAMA REKENING	31-12-2025	31-12-2024
1	Tagihan Komitmen		
2	a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	
3	b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	
4	Kewajiban Komitmen		
5	a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	
6	b. Penerusan Kredit	0	
7	c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	
8	Tagihan Kontinjensi		
9	a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
10	1) Bunga Kredit yang Diberikan	602.598.223	409.291.879
11	2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	
12	3) Surat Berharga	0	
13	4) Lainnya	0	
14	b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
15	1) Kredit yang Diberikan	5.485.559.000	6.243.788.490
16	2) Penempatan pada Bank Lain	0	
17	3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	3.687.154.066	4.081.825.568
18	4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	
19	c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	
20	d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	33.346.876.576	37.106.443.181
21	Kewajiban Kontinjensi	0	
22	Rekening Administratif Lainnya	0	
<b>JUMLAH KOMITMEN DAN KONTIJENSI</b>		<b>43.122.187.865</b>	<b>47.841.349.118</b>

e) RASIO

Jenis Rasio	Indikator Kesehatan	Pemeriksaan Posisi		Mutasi	Kategori TKS
		31 Des 2025	31 Des 2024		
Capital Adequacy Ratio	≥ 12%	29,50%	15,66%	13,84%	Sehat
Kualitas Aset Produktif	≤ 10,35%	2,61%	2,76%	(0,15%)	Sehat
NPL Bruto	≤ 5%	3,03%	3,84%	(0,81%)	Sehat
<b>Rentabilitas:</b>					
Return on assets (ROA)	≥ 1,215%	3,17%	1,66%	1,51%	Sehat
Rasio BOPO	≤ 93,52%	85,63%	91,20%	(6,40%)	Sehat
<b>Likuiditas:</b>					
Cash Ratio	≥ 5%	37,47%	31,47%	6,00%	Sehat
Loan to Deposit Ratio	≤ 94,75%	255,94%	78,98%	10,02%	Tidak Sehat

IV. Penutup

Dengan disusunnya laporan ini, Direksi menegaskan komitmen PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda) sebagai BPR milik Pemerintah Daerah untuk senantiasa mengelola keuangan perusahaan secara jujur, profesional, transparan, dan bertanggung jawab, guna mendukung pembangunan daerah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Demikian Integritas Laporan Keuangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Baubau, 21 April 2026  
PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)



**Armaniyah**  
Direktur Utama



**Asti**  
Direktur Operasional

## LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Bersama ini disampaikan laporan-laporan pelaksanaan tata kelola adalah sebagai berikut :

Nama BPR : PT. BPR BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)  
Alamat : Jl. Bataraguru No. 39 Kel. Wajo Kec. Murhum Kota Baubau  
Sandi BPR : 602668  
Periode Pelaporan : Semester II Tahun 2025  
Modal Inti : Rp. 8.119.020.221,-  
Total Aset : Rp. 47.304.281.157,-

Laporan ini memuat :

1. Pokok pelaksanaan tugas anggota Direksi yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
2. Pelaksanaan dan pokok hasil Audit Intern

Hal tersebut sesuai ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR, Huruf Romawi XV angka 2 bahwa Laporan tata Kelola periode akhir bulan Desember 2024 juga memuat laporan butir a,b,c untuk posisi akhir bulan Desember 2025

Baubau, 30 Januari 2026  
PT. BPR BAHTERAMAS BAUBAU (PERSERODA)



Arransyah  
Direktur Utama



**BANK** Perekonomian  
**BAHTERAMAS** Rakyat  
**BAUBAU**  
Mengetahui



Asti  
Direktur YMF Kepatuhan



Hj. Usnia, S.K.M.,M.K.M  
Dewan Komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Faktor	Nilai
Faktor 1: Aspek Pemegang Saham	2
Faktor 2: Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi	2
Faktor 3: Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris	3
Faktor 4: Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	5
Faktor 5: Penanganan benturan kepentingan	1
Faktor 6: Penerapan fungsi kepatuhan	1
Faktor 7: Penerapan fungsi audit intern	2
Faktor 8: Penerapan fungsi audit ekstern	1
Faktor 9: Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian intern	2
Faktor 10: Batas maksimum pemberian kredit	1
Faktor 11: Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi	1
Faktor 12: Rencana bisnis	1
<b>Nilai Komposit</b>	2
<b>Peringkat Komposit</b>	Baik
<b>Kesimpulan Akhir</b>	2 - Manajemen BPR telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.
<b>Faktor Positif</b>	2
<b>Faktor Negatif</b>	2

Form 1001  
Faktor 1: Aspek Pemegang Saham

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>	
Komposisi dan persyaratan pemegang saham memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan	Komposisi dan persyaratan pemegang saham telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan
Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS tercantum dalam anggaran dasar dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS telah selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>	
Pelaksanaan komunikasi visi dan misi pengembangan BPR kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris	Pemegang saham telah melaksanakan komunikasi visi dan misi pengembangan BPR kepada Direksi melalui asistensi RBB
Pemantauan terhadap perkembangan BPR melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris	Pemantauan terhadap perkembangan BPR melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris berjalan sesuai mekanisme
Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain	Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain telah berjalan dengan baik
Memastikan pelaksanaan tata kelola yang sehat, antara lain menghindari benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris	BPR telah memastikan pelaksanaan tata kelola yang sehat tanpa intervensi pemegang saham
Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan, antara lain masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham	Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan antara lain masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>	
Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil, antara lain dalam pelaksanaan aksi korporasi	Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil antara lain dalam pelaksanaan aksi korporasi dan selalu dilakukan rapat sebelum aksi korporasi
Perkembangan kinerja BPR sejalan dengan rencana strategis, antara lain melalui realisasi rencana permodalan atau rencana dukungan lainnya	Perkembangan kinerja BPR sejalan dengan rencana strategis
Pemegang saham tidak melakukan benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris	Pemegang saham tidak melakukan benturan kepentingan
Penggunaan laba dan pembagian dividen memperhatikan kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen yang sejalan dengan anggaran dasar dan ketentuan perundang-undangan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal	Kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen telah dievaluasi sehingga sebagian pelaksanaan penggunaan laba dan pembagian dividen telah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan

Kesimpulan	Keterangan
<b>A. Struktur (S)</b>	
Faktor Positif	Komposisi pemegang saham sudah sesuai
Faktor Negatif	Pemegang saham masih dalam proses perekrutan Dewan Pengawas dalam hal pemenuhan struktur organisasi
<b>B. Proses (P)</b>	
Faktor Positif	Pemegang saham telah mendukung permodalan dan perencanaan lainnya yang diputuskan pada RUPS
Faktor Negatif	Pemegang saham masih dalam proses perekrutan Dewan Pengawas dalam hal pemenuhan struktur organisasi BPR
<b>C. Hasil (H)</b>	
Faktor Positif	Perkembangan BPR telah sejalan dengan rencana strategis
Faktor Negatif	Pemegang saham masih dalam proses perekrutan Dewan Pengawas dalam hal pemenuhan struktur organisasi
<b>Nilai Faktor</b>	2

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>	
Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan	Jumlah anggota Direksi BPR berjumlah 2 orang, dan salah satunya (Direktur Operasional) bertindak sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Seluruh anggota Direksi BPR bertempat tinggal di wilayah yang sama dengan lokasi kantor PT. BPR Bahteramas Baubau
Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank, lembaga jasa keuangan, perusahaan, dan/atau lembaga lain sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada Bank, lembaga jasa keuangan, perusahaan dan/atau lembaga lain
Seluruh anggota Direksi memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan atau semenda dengan sesama Direksi atau Komisaris
Direksi memastikan pemenuhan sumber daya manusia dan struktur organisasi, termasuk telah membentuk Satuan Kerja atau menunjuk Pejabat Eksekutif dengan kuantitas dan kualitas yang memadai dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi	Direksi telah memenuhi SDM dan struktur organisasi yang memadai dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi
Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang memuat paling sedikit: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; b. pengorganisasian BPR dan pembidangan tugas Direksi; dan c. prosedur pengambilan keputusan Direksi	BPR telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi
Direksi menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR	Direksi telah menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR
Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan
Direksi memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan BPR sesuai dengan ketentuan	Direksi memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan OJK
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>	
Direksi melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian, tanggung jawab secara independen, dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Direksi	Direksi melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan independen sesuai dengan ketentuan OJK
Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi	Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan
Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain	Direksi telah menindaklanjuti temuan audit internal maupun temuan audit eksternal seperti temuan dari OJK
Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk kepada Dewan Komisaris	Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris
Pengambilan keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja	Pengambilan keputusan Direksi berdasarkan pedoman dan tata tertib kerja serta ketentuan peraturan OJK
Kebijakan dan keputusan strategis yang diputuskan dalam rapat Direksi memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris dan terlebih dahulu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat	Pengambilan keputusan strategis dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat
Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS	Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR
Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan dan bidang lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya	BPR mengikut sertakan pengurus dan pegawai untuk pendidikan SDM melalui pendidikan dan pelatihan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya
Direksi telah mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai dalam rangka pencapaian visi dan misi BPR dengan menggunakan media (elektronik dan non-elektronik) yang mudah diakses oleh seluruh pegawai	Direksi telah mengkomunikasikan mengenai kebijakan strategis BPR kepada seluruh pegawai
Direksi mengungkapkan: a. kepemilikan saham pada BPR yang bersangkutan dan perusahaan lain; dan b. hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham BPR/S	Direksi telah mengungkapkan tentang kepemilikan saham, hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham BPR
Anggota Direksi mampu menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab	Anggota Direksi mampu menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
Direksi melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi secara konsisten	Direksi melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja secara konsisten
Direksi mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR	Direksi telah mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>	
Direksi melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS	Direksi melaksanakan tugas dengan baik dan mempertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS
Seluruh pegawai mengetahui dan terlibat dalam implementasi atas kebijakan strategis untuk mencapai visi dan misi BPR	Seluruh pegawai mengetahui dan terlibat dalam implementasi kebijakan strategis BPR
Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi	Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi
Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh Direksi dan ditindaklanjuti sesuai komitmen yang disepakati	Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan di dokumentasikan dengan baik serta kemudian ditindak lanjuti sesuai komitmen
Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Direksi dalam pengelolaan BPR dan peningkatan pengetahuan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders	Terdapat peningkatan kemampuan dan pengalaman anggota Direksi dalam pengelolaan BPR
Direksi menyampaikan laporan-laporan terkait penerapan tata kelola kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	Direksi menyampaikan laporan-laporan terkait penerapan tata kelola kepada OJK secara akurat dan tepat waktu

Kesimpulan	Keterangan
<b>A. Struktur (S)</b>	
Faktor Positif	Terdapat kekosongan anggota Dewan Pengawas, tetapi tidak menjadi hambatan dalam kegiatan operasional BPR
Faktor Negatif	Terdapat kekosongan anggota Dewan Pengawas yang selalu menjadi temuan OJK dalam pemenuhan struktur organisasi BPR
<b>B. Proses (P)</b>	
Faktor Positif	Direksi telah menindaklanjuti semua temuan hasil pemeriksaan
Faktor Negatif	Beberapa Bank tidak dapat bekerjasama karena terdapat kekosongan anggota Dewan Pengawas BPR
<b>C. Hasil (H)</b>	
Faktor Positif	Direksi telah melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS
Faktor Negatif	Seluruh pegawai BPR mengetahui dan terlibat dalam implementasi atas kebijakan strategis untuk mencapai visi dan misi BPR
<b>Nilai Faktor</b>	2

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>	
Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPR memiliki 1 (satu) orang Komisaris
Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Anggota Komisaris bertempat tinggal di kota yang berbeda dengan lokasi BPR, namun masih di wilayah yang sama dengan BPR yaitu Provinsi Sulawesi Tenggara
Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling sedikit memuat: a. tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan b. pengaturan rapat Dewan Komisaris	Dewan KOMisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat
Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Dewan Komisaris BPR merangkap jabatan pada 1 (satu) BPR lain
Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan dan kepemilikan saham dengan Direksi BPR maupun pemegang saham
Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen	Anggota Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan dan kepemilikan saham dengan Direksi BPR maupun pemegang saham
Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR	Dewan Komisaris memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan ketentuan OJK
Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris	Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>	
Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, serta tidak memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS	Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR sesuai ketentuan	Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan melalui rapat serta laporan yang disampaikan oleh Direksi
Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR
Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas dan lembaga lain, antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan	Dewan Komisaris belum mengevaluasi seluruh temuan audit atau pemeriksaan termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang
Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, kebijakan operasional BPR	Dewan Komisaris meminta penjelasan Direksi mengenai permasalahan dan kebijakan operasional BPR melalui rapat dan/atau melalui alat komunikasi telepon dan WhatsApp
Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris secara konsisten	Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris
Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja	Dewan Komisaris kurang menyediakan waktu dalam hal melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala dan pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan terlebih dahulu dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris	Pada semester kedua ini, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris hanya 1 (satu) kali
Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS	Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain
Anggota Dewan Komisaris melakukan pengawasan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris	Anggota Dewan Komisaris melakukan pengawasan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris
Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi terkait kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Modal inti BPR kurang dari 50 Milyar
Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan tugas dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris	BPR tidak memiliki komite yang di bentuk Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>	
Dewan Komisaris melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS	Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS
Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris	Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan
Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran	Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran
Dewan Komisaris menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	Dewan Komisaris menyampaikan laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada OJK
Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders	Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja BPR

Kesimpulan	Keterangan
<b>A. Struktur (S)</b>	
Faktor Positif	Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi dan bertempat tinggal di wilayah (Provinsi) yang sama dengan lokasi BPR
Faktor Negatif	Dewan Komisaris BPR hanya berjumlah 1 (satu) orang
<b>B. Proses (P)</b>	
Faktor Positif	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR
Faktor Negatif	Dewan Komisaris kurang maksimal dalam melakukan pengawasan tugas karena hanya terdapat 1 (satu) orang Dewan Komisaris dan hanya 1 (satu) kali rapat
<b>C. Hasil (H)</b>	
Faktor Positif	Terdapat peningkatan kemampuan BPR yaitu peningkatan laba
Faktor Negatif	Rapat bersama Dewan Komisaris hanya 1 (satu) kali selama periode pelaporan
<b>Nilai Faktor</b>	3

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>	
BPR telah memiliki Komite Direksi dan Komite Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPR memiliki modal kurang dari 50 Milyar Rupiah
BPR telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja untuk masing-masing komite sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak ada
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>	
Komite Direksi telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain Komite Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama untuk menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi dan Komite Kredit membantu Direksi dalam mengevaluasi permohonan kredit	Tidak ada
Komite Audit telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi audit intern	Tidak ada
Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi manajemen risiko	Tidak ada
Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi, serta menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Tidak ada
Komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif, termasuk menyelenggarakan rapat komite sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja	Tidak ada
Masing-masing komite mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja Komite secara konsisten	Tidak ada
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>	
Komite Direksi memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait penerapan manajemen risiko dan pelaksanaan pemberian kredit serta mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Direksi	Tidak ada
Komite Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penerapan audit intern, fungsi manajemen risiko, serta kebijakan remunerasi dan nominasi dan mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris	Tidak ada
Hasil rapat komite dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota komite	Tidak ada

Kesimpulan	Keterangan
<b>A. Struktur (S)</b>	
Faktor Positif	Tidak ada
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>B. Proses (P)</b>	
Faktor Positif	Tidak ada
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>C. Hasil (H)</b>	
Faktor Positif	Tidak ada
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>Nilai Faktor</b>	5

Form 1005  
Faktor 5: Penanganan Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>	
BPR memiliki kebijakan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR, termasuk pengungkapan benturan kepentingan, penanganan benturan kepentingan, administrasi, dan dokumentasi	BPR memiliki kebijakan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>	
Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan, menangani benturan kepentingan, dan tidak mengambil tindakan yang berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan BPR sesuai dengan kebijakan benturan kepentingan	pada periode pelaporan tidak terjadi benturan kepentingan
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>	
Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai menghindarkan diri dari segala bentuk benturan kepentingan, termasuk potensi benturan kepentingan	Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif serta pegawai BPR menghindarkan diri dari benturan kepentingan
Benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dan diselesaikan dalam setiap keputusan serta telah terdokumentasi dengan baik	Tidak terjadi benturan kepentingan pada periode pelaporan
BPR berhasil menangani benturan kepentingan dengan baik	Tidak terjadi benturan kepentingan dalam periode pelaporan

Kesimpulan	Keterangan
<b>A. Struktur (S)</b>	
Faktor Positif	BPR telah memiliki kebijakan benturan kepentingan
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>B. Proses (P)</b>	
Faktor Positif	Pengurus dan pegawai BPR berupaya untuk tidak mengambil tindakan yang berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan BPR sesuai dengan kebijakan benturan kepentingan
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>C. Hasil (H)</b>	
Faktor Positif	Pengurus dan pegawai BPR menghindarkan diri dari segala bentuk benturan kepentingan, termasuk potensi terjadinya hal tersebut
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>Nilai Faktor</b>	1

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>	
Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Anggota Direksi YMF Kepatuhan memenuhi persyaratan sesuai ketentuan OJK
BPR memiliki Satuan Kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan sesuai permodalan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPR memiliki Pejabat Eksekutif Kepatuhan yang menangani fungsi kepatuhan sesuai ketentuan OJK
Satuan Kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan telah menyusun dan/atau menginginkan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan	PE Kepatuhan telah menyusun dan mengkinikan pedoman kerja dan prosedur kepatuhan
BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada Satuan Kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan untuk menyelesaikan tugas secara efektif	PE Kepatuhan memiliki sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan tugas secara efektif
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>	
Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui penyusunan kebijakan kepatuhan yang berorientasi pada visi, misi, dan nilai perusahaan, serta sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini	Anggota Direksi YMF Kepatuhan merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan di BPR
Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memastikan kegiatan usaha BPR telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan	Anggota Direksi YMF Kepatuhan memastikan kegiatan usaha BPR telah memenuhi seluruh ketentuan perundangan-undangan
Satuan Kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan	PE Kepatuhan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dngan pedoman kerja dan prosedur kepatuhan
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>	
BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan	BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan
Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan-laporan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	Anggota Direksi YMF Kepatuhan menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Direktur Utama dan OJK

Kesimpulan	Keterangan
<b>A. Struktur (S)</b>	
Faktor Positif	BPR memiliki Direksi YMF Kepatuhan dan PE Kepatuhan
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>B. Proses (P)</b>	
Faktor Positif	Anggota Direksi YMF Kepatuhan dan PE Kepatuhan selalu berupaya untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan pedoman kerja yang telah ditentukan
Faktor Negatif	Budaya organisasi dan sumber daya yang kurang, kelemahan kebijakan dan prosedur, aspek struktur dan tata kelola yang tidak baik, faktor operasional dan risiko, dan adanya risiko kepatuhan
<b>C. Hasil (H)</b>	
Faktor Positif	Anggota Direksi YMF Kepatuhan dan PE Kepatuhan telah menyampaikan laporan-laporan yang terkait dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>Nilai Faktor</b>	1

Form 1007  
Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>	
BPR memiliki Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern sesuai permodalan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPR memiliki Pejabat Eksekutif yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern
SKAI atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern telah memiliki dan mengkinikan pedoman dan tata tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris	PE Audit Intern telah memiliki dan mengkinikan pedoman dan tata tertib kerja sesuai ketentuan
SKAI atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern independen terhadap fungsi operasional	PE Audit Intern independen terhadap fungsi operasional
SKAI atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama	PE Audit Intern bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama
BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan audit intern untuk menyelesaikan tugas secara efektif	PE Audit Intern memiliki sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan tugas secara efektif
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>	
BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat memengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat	BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan pedoman audit intern yang disusun BPR
BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang yang memuat pendapat tentang hasil kerja satuan kerja audit intern dan kepatuhannya terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern	BPR tidak menugaskan pihak luar dalam melakukan kaji ulang terhadap hasil kerja PE Audit Intern karena modal inti BPR kurang dari 50 Milyar Rupiah
Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara independen dan memadai yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit	Pelaksanaan fungsi audit intern dilaksanakan secara independen dan memadai yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan audit, dan tindak lanjut hasil audit
BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern	BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan SDM melalui pendidikan dan pelatihan
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>	
BPR mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan	BPR mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan OJK
BPR menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	BPR menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern kepada OJK

Kesimpulan	Keterangan
<b>A. Struktur (S)</b>	
Faktor Positif	BPR memiliki PE Audit Intern yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama
Faktor Negatif	PE Audit Intern telah mengkinikan pedoman audit intern sesuai dengan ketentuan yang berlaku namun belum sepenuhnya
<b>B. Proses (P)</b>	
Faktor Positif	BPR meningkatkan mutu dan keterampilan PE Audit Intern melalui pelatihan
Faktor Negatif	BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan pedoman yang telah disusun BPR, namun belum sepenuhnya
<b>C. Hasil (H)</b>	
Faktor Positif	BPR mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan OJK
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>Nilai Faktor</b>	2

Form 1008  
**Faktor 8: Penerapan Fungsi Audit Ekstern**

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda)

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>	
Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit, komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai	Penugasan audit kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi ketentuan OJK
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>	
Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan memperhatikan rekomendasi komite audit (bagi BPR yang telah memiliki komite audit)	Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di OJK
BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan Management Letter kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu	BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan management letter kepada OJK
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>	
Hasil audit dan Management letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan menyajikan informasi keuangan yang transparan dan berkualitas	Hasil audit dan management letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan menyajikan informasi keuangan yang transparan dan berkualitas
Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Cakupan hasil audit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK

Kesimpulan	Keterangan
<b>A. Struktur (S)</b>	
Faktor Positif	Penugasan KAP telah memenuhi aspek legalitas
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>B. Proses (P)</b>	
Faktor Positif	Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di OJK
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>C. Hasil (H)</b>	
Faktor Positif	Hasil audit dan management letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan menyajikan informasi keuangan yang transparan dan berkualitas
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>Nilai Faktor</b>	1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>	
BPR memiliki komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPR telah menunjuk Pejabat Eksekutif yang bertanggungjawab terhadap penerapan fungsi Manajemen Risiko, Anti Fraud dan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sesuai dengan ketentuan OJK
BPR memiliki dan menginkinkan kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko, dan penetapan limit risiko	BPR memiliki dan menginkinkan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko
BPR memiliki dan menginkinkan kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku	BPR belum memiliki kebijakan mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>	
Komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan dan prosedur berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Pejabat Eksekutif yang bertanggungjawab terhadap Penerapan Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Anti Fraud, Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan dan prosedur berdasarkan ketentuan OJK
Direksi: a. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara tertulis; b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi; c. melakukan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko dengan baik; dan d. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme	Direksi telah menyusun dan mengevaluasi kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko, strategi anti fraud, serta anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan peraturan OJK
Dewan Komisaris: a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko; b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko; c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; d. melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko; dan e. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme	Dewan Komisaris menyetujui dan mengevaluasi kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud serta anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan peraturan OJK
BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh risiko	BPR telah melaksanakan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh risiko sesuai dengan ketentuan OJK
BPR menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang didukung dengan kebijakan atau prosedur yang diperlukan	BPR telah menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan sesuai dengan ketentuan OJK
BPR menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme dalam melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPR telah menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai ketentuan OJK
BPR menerapkan strategi anti fraud secara efektif sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPR menerapkan strategi anti fraud sesuai dengan ketentuan OJK
BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh	BPR menerapkan sistem pengendalian intern
BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan OJK
BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh	BPR telah memiliki sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini dan utuh
Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko	Direksi telah melakukan pengembangan manajemen risiko dan peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan/atau sosialisasi
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>	
BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta mampu memelihara dan memperbaiki profil risiko dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang lebih baik	BPR menyusun laporan profil risiko dan dilaporkan kepada OJK
BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPR belum memiliki produk dan aktivitas baru
BPR menyusun dan menyampaikan laporan penerapan strategi anti fraud secara rutin serta laporan kejadian fraud yang berdampak signifikan	BPR belum menyampaikan laporan penerapan strategi anti fraud

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Kesimpulan	Keterangan
<b>A. Struktur (S)</b>	
Faktor Positif	BPR telah menunjuk Pejabat Eksekutif yang bertanggungjawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko, APU PPT dan anti fraud
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>B. Proses (P)</b>	
Faktor Positif	Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif telah menyusun kebijakan penerapan manajemen risiko
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>C. Hasil (H)</b>	
Faktor Positif	BPR telah menyusun dan melaporkan kepada OJK laporan profil risiko dan laporan strategi anti fraud
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>Nilai Faktor</b>	2

Form 1010  
**Faktor 10: Batas Maksimum Pemberian Kredit**

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda)

**Posisi Laporan** : Desember 2025

Kriteria / Indikator	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>	
BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan/atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR sesuai dengan ketentuan yang berlaku	BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur tentang BMPK
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>	
BPR secara berkala mengevaluasi dan menginginkan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan	BPR
Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit besar telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang-undangan	BPR telah melaksanakan proses pemberian kredit kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit besar telah memenuhi peraturan OJK tentang BMPK
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>	
Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit yang melanggar dan/atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak terjadi pelanggaran dan/atau pelampauan BMPK di BPR
BPR tidak melanggar dan/atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak terjadi pelanggaran dan/atau pelampauan BMPK di BPR

Kesimpulan	Keterangan
<b>A. Struktur (S)</b>	
Faktor Positif	BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait BMPK
Faktor Negatif	Tidak ada pelanggaran BMPK di BPR
<b>B. Proses (P)</b>	
Faktor Positif	Proses pemberian kredit telah memenuhi ketentuan yang berlaku
Faktor Negatif	Tidak ada pelanggaran BMPK di BPR
<b>C. Hasil (H)</b>	
Faktor Positif	Tidak ada
Faktor Negatif	Tidak ada pelanggaran BMPK di BPR
<b>Nilai Faktor</b>	1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Faktor	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>	
Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan non keuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu	BPR telah memiliki sistem informasi manajemen yang memadai termasuk SDM sehingga semua laporan dapat disampaikan kepada pihak terkait tepat waktu
BPR memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris	Ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal BPR terbukti dapat meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris
BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi	BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem TI
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>	
BPR memperhatikan prinsip penerapan tata kelola dan manajemen risiko dalam rangka penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi	BPR memperhatikan prinsip penerapan tata kelola dan manajemen risiko dalam rangka penggunaan dan pemanfaatan TI
BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulan, yang berisi tentang laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan OJK
BPR menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan transparansi penerapan tata kelola, laporan keuangan tahunan BPR sesuai dengan standar akuntansi keuangan, laporan akuntan publik, opini akuntan publik, seluruh aspek transparansi dan informasi, serta surat pernyataan kebenaran data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPR menyusun laporan tahunan yang berisi tentang informasi umum, laporan transparansi penerapan tata kelola, laporan keuangan tahunan BPR sesuai dengan standar akuntansi keuangan, laporan Akuntan Publik, opini Akuntan Publik, seluruh aspek transparansi dan informasi serta surat pernyataan kebenaran data dan/atau informasi laporan
BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk sesuai ketentuan OJK
BPR menyusun dan menyajikan laporan/informasi dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPR telah menyusun dan menyajikan laporan/informasi sesuai dengan ketentuan OJK
Seluruh laporan yang disampaikan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya, antara lain tidak terjadinya window dressing, kesalahan penetapan kualitas kredit, kesalahan perhitungan PPKA/CKPN maupun pencatatan yang tidak sesuai SAK yang dilakukan secara dengan sengaja	BPR telah menyampaikan laporan dengan kondisi sebenarnya
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>	
Tidak terdapat penyalahgunaan dan pemanfaatan terkait rekayasa keuangan dan/atau rekayasa hukum, untuk kepentingan BPR dan/atau pihak lain baik internal maupun eksternal BPR yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan perbankan yang sehat	Tidak terdapat penyalahgunaan dan rekayasa keuangan demi kepentingan BPR atau pihak lain
Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPR telah menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi secara lengkap dan tepat waktu kepada OJK
Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan serta tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu	Laporan pengaduan dari nasabah yang masuk ke BPR telah di tindaklanjuti dan diselesaikan sesuai ketentuan OJK

Kesimpulan	Keterangan
<b>A. Struktur (S)</b>	
Faktor Positif	BPR melakukan pelaporan sesuai waktu yang ditentukan
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>B. Proses (P)</b>	
Faktor Positif	BPR telah menyusun laporan keuangan tahunan dan laporan publikasi sesuai ketentuan OJK
Faktor Negatif	Terdapat laporan pengaduan nasabah yang masuk ke BPR
<b>C. Hasil (H)</b>	
Faktor Positif	BPR telah menyusun laporan keuangan tahunan dan laporan publikasi secara tepat waktu. dan menyelesaikan laporan pengaduan nasabah yang masuk ke BPR
Faktor Negatif	Ada
<b>Nilai Faktor</b>	1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Baubau (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Faktor	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>	
Rencana bisnis BPR termasuk rencana aksi keuangan berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR	Rencana Bisnis BPR termasuk rencana keuangan aksi berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai visi dan misi BPR
Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penguatan permodalan, rencana penanganan permasalahan keuangan BPR yang memengaruhi keberlangsungan usaha BPR dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	Rencana bisnis BPR telah sesuai dengan ketentuan OJK
Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur	Rencana bisnis BPR telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>	
Rencana bisnis BPR disusun secara realistis, komprehensif dan terukur (achievable) dengan mempertimbangkan paling sedikit: a. faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha BPR; b. asas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan c. penerapan manajemen risiko	BPR telah menyusun RBB secara realistis, komprehensif dan terukur dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal serta penerapan manajemen risiko
Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR dan melaporkan kepada OJK
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>	
Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	BPR telah menyampaikan laporan RBB termasuk perubahannya kepada OJK
Indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk realisasi atas komitmen pemegang saham	Kinerja keuangan BPR pada periode pelaporan mengalami peningkatan yang signifikan dari yang telah diproyeksikan dalam RBB yaitu pos laba dari hapus buku

Kesimpulan	Keterangan
<b>A. Struktur (S)</b>	
Faktor Positif	Rencana bisnis BPR termasuk rencana aksi berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai visi dan misi BPR
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>B. Proses (P)</b>	
Faktor Positif	BPR telah menyusun RBB secara realistis, komprehensif dan terukur dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal serta penerapan manajemen risiko
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>C. Hasil (H)</b>	
Faktor Positif	Kinerja RBB mengalami peningkatan yang signifikan dari yang telah diproyeksikan dalam RBB
Faktor Negatif	Tidak ada
<b>Nilai Faktor</b>	1